PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013 – 2017)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Audy Rifchita Putri

No. Mahasiswa: 14312401

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada periode 2013 – 2017)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Audy Rifchita Putri

No. Mahasiswa: 14312401

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku."

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Penulis,



(Audy Rifchita Putri)

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada periode 2013 – 2017)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Audy Rifchita Putri

No.Mahasiswa: 14312401

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal....10 Desember 2018

Dosen Pembimbing,

(Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2013-2017)

Disusun Oleh : **AUDY RIFCHITA PUTRI**

Nomor Mahasiswa : **14312401**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 18 Januari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si .....

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya (Papa Joko dan Mama Nana) atas segala dukungan, inspirasi, dan doa yang tak hentinya sejak kecil hingga selama penulis menempuh pendidikan tinggi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013 – 2017)"** untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir pendidikan sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya penulis tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya menyayangi hamba-Nya, mendengarkan setiap doa, memberikan kemudahan, dan ampunan kepada hamba-Nya.
2. Rasullullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.

4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Abriyani Puspaningsih Dra., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, waktu, dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.
8. Kedua orang tuaku, Papa Joko Susilo, S.T., dan Mimi Triana Wahyu Utami, S.E., yang telah memberikan banyak dukungan, doa yang tak pernah putus, dan inspirasi utama penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Mamaku tercinta, Almh. Nurliana, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis selama ini, memberikan doa yang tak pernah putus, dan mengajarkan arti kehidupan yang sesungguhnya.
10. Bapak Alm. Burhanudin, S.H., yang sudah penulis anggap seperti Ayah sendiri, terima kasih atas kebaikan nya selama ini, yang sudah merawat dan memberikan banyak pelajaran, dan juga dukungan baik materil maupun non materil kepada penulis.
11. Kakak-kakakku tercinta, Kartika Wulandari, Tursina Fitriastuti, yang telah memberikan support dan doa selama ini.
12. Adik-adikku tersayang, Ersya Nissa Ardalia, Ananta Arum, Bilqis Fattia

Annora, Nafhis Attaya Majid, yang telah memberikan semangat kepada penulis.

13. Ponakanku tersayang, Farraz, terima kasih untuk segala tingkah lucunya yang sangat menghibur dikala penulis jenuh.
14. Rahadhian Dipo Kusumo, yang telah memberikan *support*, waktu, dan pelajaran berharga yang diberikan kepada penulis.
15. Sahabat – sahabat babiku tersayang, Fida Nurul Fathin, Dwi Cahyani, dan Wiendy Indriati. Terima kasih untuk semua kenangan dan dukungannya sejak awal masuk kuliah hingga lulus. Semoga pertemanan kita akan terjaga hingga tua nanti.
16. *My 24/7, my since day 1*, Babarnie, terima kasih atas kekompakkan dan kesetiaanya dalam menjalani perkuliahan ini, selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, dan selalu ada ketika suka maupun duka, terima kasih selalu ada dari awal ospek hingga nanti wisuda bersama. AAMIIIIN.
17. Sahabatku, Diva Calista, terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka.
18. Sahabatku, Beti Ratna dan Chyntia Regita, yang telah membantu dan memberikan motivasi selama ini.
19. Teman – teman KKN 56 Unit 03 Klaten, terima kasih untuk pengalaman kehidupan yang telah kita lewati bersama selama satu bulan.
20. Teman – teman selama 4th perkuliahan di Jogja, terima kasih atas waktunya, kenangan nya, pelajarannya, pertolongannya, leluconnya, dan seluruh energi positif yang dibagikan selama ini.

21. Pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan pelajaran berharga kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas keikhlasannya dan ilmunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diterima untuk perbaikan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Penulis,

(Audy Rifchita Putri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Aplikatif 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 10
2.1.2 Teori Persinyalan (*Signalling Theory*) 12
2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi 13
2.1.4 Laporan Keuangan 15
2.1.5 Ukuran Perusahaan 16
2.1.6 Kepemilikan Institusional 17
2.1.7 Kepemilikan Manajerial 18

2.1.8 Kinerja Keuangan Perusahaan 19
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Hipotesis Penelitian 24
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 24
2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 26
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 26
2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Populasi Dan Sampel 30
3.3 Variabel Penelitian 31
3.3.1 Variabel Dependen 31
3.3.2 Variabel Independen 32
3.4 Metode Pengumpulan Data 34
3.5 Teknik Analisis Data 35
3.5.1 Statistik Deskriptif 35
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik 35
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda 37
3.5.4 Pengujian Hipotesis 38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 40
4.2 Analisisis Statistik Deskriptif 41
4.3 Pengujian Asumsi Klasik 44
4.3.1 Uji Normalitas 44
4.3.2 Uji Multikolinearitas 45
4.3.3 Uji Autokorelasi 47
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas 49
4.4 Pengujian Hipotesis 50
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda Model ROA 50
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda Model ROE 56

4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis 62
4.6 Pembahasan 63
4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) 63
4.6.2 Pengaruh Umur Perusahaan (*Age*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) 64
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional (K.Inst) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) 65
4.6.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) 67
BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Keterbatasan 71
5.3 Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 29

Gambar 4.1 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Uji Autokorelasi 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian-Penelitian Sebelumnya 4

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu 20

Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel 41

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 42

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* 45

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF 46

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 48

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser* 49

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda Model ROA 51

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda Model ROE 57

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan.....75

Lampiran 2 : Proses Data.....82

Lampiran 3 : Statistik Deskriptif.....105

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....106

Lampiran 5 : Hasil Regresi Linier Berganda 109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan *return on assets* dan *return on equity*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 126 perusahaan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), namun berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Kata kunci: ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this research are to analyze the influence of firm size, age of firm, managerial ownership and institusional ownership toward corporate financial performance. Independent variable in this research is firm size, age of firm, managerial ownership, and institusional ownership. Meanwhile corporate financial performance as dependent variable is measured by return on assets (ROA) and return on equity (ROE). The population in this research are the companies in manufacture sector that listed in Indonesia Stock Exchange for year 2013-2017. The sampling tehnique is a purposive sampling and result for 126 samples. Types data are collected is using secondary data. This research uses multiple regression analysis, of which result shown that firm size, age of firm, managerial ownership and institusional ownership has positive and significant effect toward return on assets (ROA), but has a negative and insignificant effect toward return on equity (ROE).

***Keywords**: firm size, age of firm, managerial ownership, institusional ownership, and corporate financial performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari setiap pengelolaan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemiliknya. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaan meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham. Perkembangan perusahaan menuju pada tingkatan yang lebih besar mendorong adanya suatu strategi pengelolaan perusahaan yang baru dimana para pemilik perusahaan harus berani mengambil langkah untuk menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada pihak atau personal yang lebih ahli dan profesional, yang sering disebut *agent* atau manajemen. Manajemen diharapkan mampu mengambil tindakan atau keputusan yang tepat agar perusahaan tetap *survive* dengan laba tinggi dan sehingga kemakmuran pemilik perusahaan menjadi sangat maksimal dan perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor (Sari 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga

memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh calon investor. Terdapat berbagai macam rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Kedua rasio tersebut merupakan nilai kinerja perusahaan yang banyak digunakan dalam berbagai studi sebelumnya seperti Seng dan Ling (2008), Nirmalasari (2010), Manawaduge dan De Zoysa (2013), serta Abdallah dan Ismail (2016) (Putra dan Chabachib 2013; Rathnayake dan Gang 2017).

Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) dan kepemilikan perusahaan oleh manajemen (*management ownership*). Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa pemberian kepercayaan oleh pemilik perusahaan kepada manajer dianggap sebagai bentuk pemisahan fungsi *decision making*. Bentuk pemisahan ini akan menimbulkan adanya konflik antara pemilik perusahaan sebagai *principal* dan manajer selaku *agent*nya. Manajer akan lebih mengutamakan kepentingan untuk mencapai tingkatan gaji dan kompensasi yang tinggi dibanding berusaha untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Salah satu tindakan manajer adalah dengan membebankan biaya-biaya untuk kepentingan manajer di luar usaha untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik terhadap perusahaan sehingga akan membawa dampak penurunan dividen yang akan diperoleh perusahaan. Kondisi ini merupakan bentuk adanya *agency conflict* yang merupakan hal yang merugikan bagi pencapaian tujuan dari masing-masing pihak (Putra dan Chabachib 2013; Sari 2015).

Konflik antara manajer dan pemegang saham atau yang sering disebut dengan masalah keagenan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan. Hanya saja dalam mengawasi perilaku manajer, pemegang saham harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut *agency cost*. Biaya ini dapat dikurangi dengan cara meningkatkan kepemilikan manajerial. Oleh karena terlibat dalam kepemilikan saham, maka manajer akan bertindak secara hati-hati karena ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Adanya kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk bertindak sesuai dengan keinginan *principal* untuk meningkatkan kinerja dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Siallagan dan Mahfoedz 2006).

Agency cost juga dapat dikurangi dengan adanya kepemilikan institusional yang akan mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional. Pada umumnya setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi melalui pihak manajemen. Pihak manajemen diharapkan mampu memberikan sinyal positif terhadap para calon investor. Manajer

menyampaikan sinyal kepada investor melalui pengaturan struktur modal (Brigham dan Houston 2011).

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor primer di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham perusahaan industri manufaktur meningkat setiap tahun. Salah satu parameter yang dipertimbangkan oleh investor dalam menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan adalah kinerja yang baik. Tingkat persaingan yang sangat tinggi menuntut industri manufaktur untuk selalu memiliki kinerja yang baik sehingga menjadikan industri manufaktur sebagai obyek yang menarik untuk diteliti.

Tabel 1.1

Hasil Penelitian-Penelitian Sebelumnya

Variabel	Positif	Negatif
Ukuran Perusahaan	Putra dan Chabachib (2013), Theacini dan Wisadha (2014)	Tertius dan Jogi (2015), Tambunan dan Prabawani (2018)
Umur Perusahaan	Rathnayake dan Gang (2017), Cahyarifida (2017)	Rathnayake dan Gang (2017)
Kepemilikan	Putra dan Chabachib	Tertius dan Jogi (2015)

Manajerial	(2013), Sari (2015), Theacini dan Wisadha (2014)	
Kepemilikan Institusional	Cornett *et al* (2007), Theacini dan Wisadha (2014)	Putra dan Chabachib (2013), Rathnayake dan Gang (2017)

Penelitian-penelitian sebelumnya, yang mengkaji khususnya tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, tidak selalu memberikan hasil yang sama. Kepemilikan manajerial tidak selalu dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tertius dan Jogi (2015), namun Putra dan Chabachib (2013), Sari (2015), serta Theacini dan Wisadha (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh pada kinerja perusahaan. Sama halnya dengan kepemilikan institusional. Cornett *et al* (2007) serta Theacini dan Wisadha (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun Putra dan Chabachib (2013) serta Rathnayake dan Gang (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berbagai penelitian tersebut sebagian besar menambahkan beberapa variabel lain sebagai kovariat seperti ukuran dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan hampir selalu dinyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dalam berbagai penelitian, namun tidak demikian halnya dengan umur perusahaan. Rathnayake dan Gang (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA

namun tidak terhadap ROE, meskipun kedua rasio tersebut sama-sama merupakan parameter kinerja perusahaan dan biasanya memiliki nilai sebanding. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Putra dan Chabachib (2013), pembaharuannya ada pada penambahan variabel independen yaitu umur perusahaan dan pada variabel dependen yaitu ROE. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal jangka waktu pengambilan sampel yaitu pada periode 2013-2017 dengan objek penelitian yang dipusatkan pada perusahaan manufaktur.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan dan juga adanya ketidakkonsistenan kesimpulan dari penelitian satu ke penelitian yang lain, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Mengetahui apakah kepemilikan manjerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan memperkaya referensi mengenai kajian tentang kinerja keuangan perusahaan khususnya yang terkait dengan faktor ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi auditor dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan serta bagi perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan kebijakan organisasional dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian dari teori-teori yang melandasi penelitian, penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait, dan hipotesis-hipotesis yang diajukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi beberapa komponen metodologi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian seperti populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian, uraian hasil penelitian, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil penelitian dan beberapa saran yang diajukan mengacu pada kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian tentang manajemen laba dilandasi oleh *agency theory*. Dalam hal ini hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Sebagai *agent*, manajer bertanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh *fee* sesuai kontrak. Teori ini memiliki asumsi bahwa pihak *agent* termotivasi untuk memaksimalkan *fee* kontraktual yang diterima.

Teori agensi mengasumsikan bahwa *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent*. *Agent* memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, perusahaan secara keseluruhan dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Hal inilah yang menyebabkan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent*, yang sering disebut sebagai

asimetri informasi. Adanya asumsi bahwa tiap pihak bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, mengakibatkan *agent* memanfaatkan adanya asimetri informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal*, terutama jika informasi berkaitan dengan pengukuran kinerja *agent*. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya *moral hazard* berupa usaha manajemen (*management effort*) untuk melakukan *earnings management*.

Menurut Wahidahwati (2001), *agency conflict* dapat dikurangi melalui beberapa alternatif, yaitu: (1). Meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*insider ownership*). Dengan kepemilikan manajerial, manajemen akan merasakan langsung dampak dari setiap keputusannya termasuk dalam menentukan kebijakan hutang perusahaan, (2). Peningkatan kepemilikan institusional (*institusional investor*) sebagai pihak yang memonitor agen. Dengan kepemilikan institusional maka distribusi saham akan lebih menyebar yang nantinya mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, (3). Meningkatnya *deviden payout ratio* sehingga akan mengurangi *free cash flow* dan manajemen terpaksa mencari sumber pendanaan dari luar, (4). Meningkatkan penggunaan hutang dalam pendanaan karena dapat menurunkan *excess cash flow* maka *free cash flow* yang tersedia untuk manajer untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak semestinya menjadi terbatas.

2.1.2 Teori Persinyalan (*Signalling Theory*)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Ivana 2005 (Putra & Chabachib 2013), pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam

laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan (Putra dan Chabachib 2013).

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi pada dasarnya terdiri dari data keuangan mengenai transaksi usaha yang dinyatakan dalam ukuran uang. Bentuk pencatatan data transaksi dapat bermacam-macam, misalnya ditulis tangan dengan pensil atau pena atau dicetak dengan alat-alat mekanik atau elektronik (Andinata 2010). SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) Nomor 1 dalam Jusriani dan Rahardjo (2013) menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang:

1. Berguna bagi investor dan kreditor yang ada dan potensial, serta pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.

2. Dapat membantu investor dan kreditor yang ada dan potensial, serta pemakai lainnya untuk menaksirkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang dimasa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga dan dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan atau jatuh temponya surat-surat berharga atau pinjaman-pinjaman.
3. Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber-sumber ke perusahaan lain dan ke pemilik perusahaan), dan pengaruh-pengaruh dari transaksi-transaksi, kejadian-kejadian, keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber serta klaim atas sumber-sumber tersebut.

Menurut PSAK (Peraturan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 (2015), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan juga harus menyediakan informasi yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. Karena bersifat sebagai alat komunikasi, maka setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yang merupakan sumber utama informasi keuangan (Andinata 2010).

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan untuk membuat keputusan. Laporan keuangan dapat juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pihak yang menanamkan dananya di perusahaan (Andinata 2010).

Menurut rerangka konseptual Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1994, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Wedari (2004), menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Ukuran perusahaan dilihat dari *total asset* yang dimiliki mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya 2013).

Pada dasarnya, ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar,

sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty 2005).

2.1.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku *opportunistic* manajer, yaitu manajer melaporkan laba secara oportunis untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Adanya kepemilikan institusional menyebabkan perilaku manajer lebih terkontrol dengan baik oleh pemegang saham eksternal (Tjeleni 2013).

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

2.1.7 Kepemilikan Manajerial

Pengambilan keputusan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan harus diambil oleh seorang manajer dalam menjalankan bisnisnya. Jika manajer bertindak untuk kepentingannya sendiri maka akan timbul ancaman bagi perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah situasi di mana seorang manajer memiliki saham perusahaan. Kepemilikan manajerial menunjukkan peran ganda seorang manajer agar dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan tidak menginginkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan mengalami kebangkrutan yang berdampak hilangnya insentif dan *return* serta investasinya (Sari 2015).

Dalam laporan keuangan, kepemilikan manajerial ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sekaligus sebagai seorang pemilik. Argumen tersebut mengindikasikan mengenai pentingnya kepemilikan manajerial dalam struktur kepemilikan perusahaan (Sulistiono 2010).

2.1.8 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan akan melaporkan posisi perusahaan pada suatu titik tertentu maupun operasinya selama suatu periode di masa lalu. Akan tetapi, nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan deviden di masa depan (Kusumajaya 2011).

Salah satu parameter kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, yaitu rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, *dan return on equity* (Kusumajaya 2011). *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan nilai kinerja keuangan perusahaan yang banyak digunakan dalam berbagai studi sebelumnya seperti Seng dan Ling (2008), Nirmalasari (2010), Manawaduge dan De Zoysa (2013), serta Abdallah dan Ismail (2016) (Putra dan Chabachib 2013; Rathnayake dan Gang 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang struktur kepemilikan perusahaan lebih banyak yang membahas mengenai kepemilikan

institusional dan kepemilikan manajerial secara terpisah. Selain itu kepemilikan perusahaan lebih banyak yang dikaitkan langsung dengan nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Berbagai penelitian tersebut di antaranya adalah yang dilakukan oleh Putra dan Chabachib (2013), Sari (2015), Rathnayake dan Gang (2017), Cornett *et al* (2007), Jusriani dan Rahardjo (2013), Sulistiono (2010), dan Theacini dan Wisadha (2014). Rincian masing-masing penelitian dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Metode dan Hasil	Perbedaan
1	**Putra dan Chabachib (2013)** - Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi	**Metode:** Observasi pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2007 – 2011. **Hasil:** Ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ROA, namun kepemilikan institusional	• Periode yang diteliti • Variabel independen (ada tambahan umur perusahaan) • Variabel dependen (kinerja juga dinilai dengan

No	Penelitian	Metode dan Hasil	Perbedaan
	terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2011)	tidak berpengaruh terhadap ROA.	ROE)
2	**Sari (2015)** - Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi	**Metode:** Observasi pada perusahaan kimia di BEI periode 2011 – 2013. **Hasil:** Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ROE dan struktur model memoderasi hubungan antara keduanya.	• Objek dan periode yang diteliti • Variabel independen • Variabel dependen (kinerja juga dinilai dengan ROA)
3	**Rathnayake dan Gang (2017)** - Corporate Ownership, Governance and Performance: Evidence From Asian Countries	**Metode:** Observasi pada perusahaan-perusahaan di beberapa negara ASIA (China, India, Singapura, Pakistan, Malaysia, dan Sri Lanka) pada periode 2016. **Hasil:**	• Objek dan periode yang diteliti • Variabel independen

No	Penelitian	Metode dan Hasil	Perbedaan
		Ukuran dewan direksi dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ROA. Konsentrasi kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE.	
4	**Cornett *et al* (2007)** - The Impact of Institutional Ownership on Corporate Operating Performance	**Metode:** Observasi pada perusahaan-perusahaan di AS (sampel dari S&P 100) periode 1993 – 2000. **Hasil:** Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*operating cash flow*).	• Objek dan periode yang diteliti • Variabel independen • Variabel dependen
5	**Jusriani dan Rahardjo (2013)** - Analisis Pengaruh	**Metode:** Observasi pada perusahaan manufaktur	• Periode yang diteliti • Variabel

No	Penelitian	Metode dan Hasil	Perbedaan
	Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011)	di BEI periode 2009 – 2011. **Hasil:** Profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh.	independen • Variabel dependen
6	**Sulistiono (2010)** - Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008	**Metode:** Observasi pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2006 – 2008. **Hasil:** Kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak.	• Periode yang diteliti • Variabel independen • Variabel dependen
7	**Theacini dan**	**Metode:**	• Periode yang

No	Penelitian	Metode dan Hasil	Perbedaan
	Wisadha (2014) - Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan	Observasi pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009 – 2011. **Hasil:** Ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan jumlah komite audit dan proporsi komisaris tidak berpengaruh.	diteliti • Variabel independen • Variabel dependen

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemapanan perusahaan. Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil. Sudarmadji dan Sularto (2007) mengemukakan bahwa

perusahaan besar dengan sumber daya yang besar akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor, sehingga tidak memerlukan tambahan biaya yang besar untuk melakukan pengungkapan lebih luas. Dengan demikian, perusahaan yang besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah daripada perusahaan kecil.

Suatu perusahaan besar dan mapan akan mudah untuk menuju ke pasar modal. Kemudahan untuk berhubungan dengan pasar modal maka berarti fleksibilitas lebih besar dan tingkat kepercayaan investor juga lebih besar karena mempunyai kinerja operasional yang lebih besar. Perusahaan besar mampu menarik minat investor yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik (Putra dan Chabachib 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Chabachib (2013) dan Theacini dan Wisadha (2014), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H_{1a} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA.

H_{1b} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE.

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Secara teori umur perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pengalaman perusahaan sebelumnya. Perusahaan tersebut biasanya memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyarifida (2017) mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H_{2a} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA.

H_{2b} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE.

2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan (*agency conflict*). Kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkat. Semakin

besar kepemilikan oleh institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Cornett *et al* (2007) dalam studinya menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan yang positif dengan kinerja perusahaan meskipun secara signifikan hubungan tersebut ditemukan hanya pada investor yang tidak memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan. Tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Cornet *et al* (2007) dan Theacini dan Wisadha (2014) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H_{3a} : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA.

H_{3b} : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE.

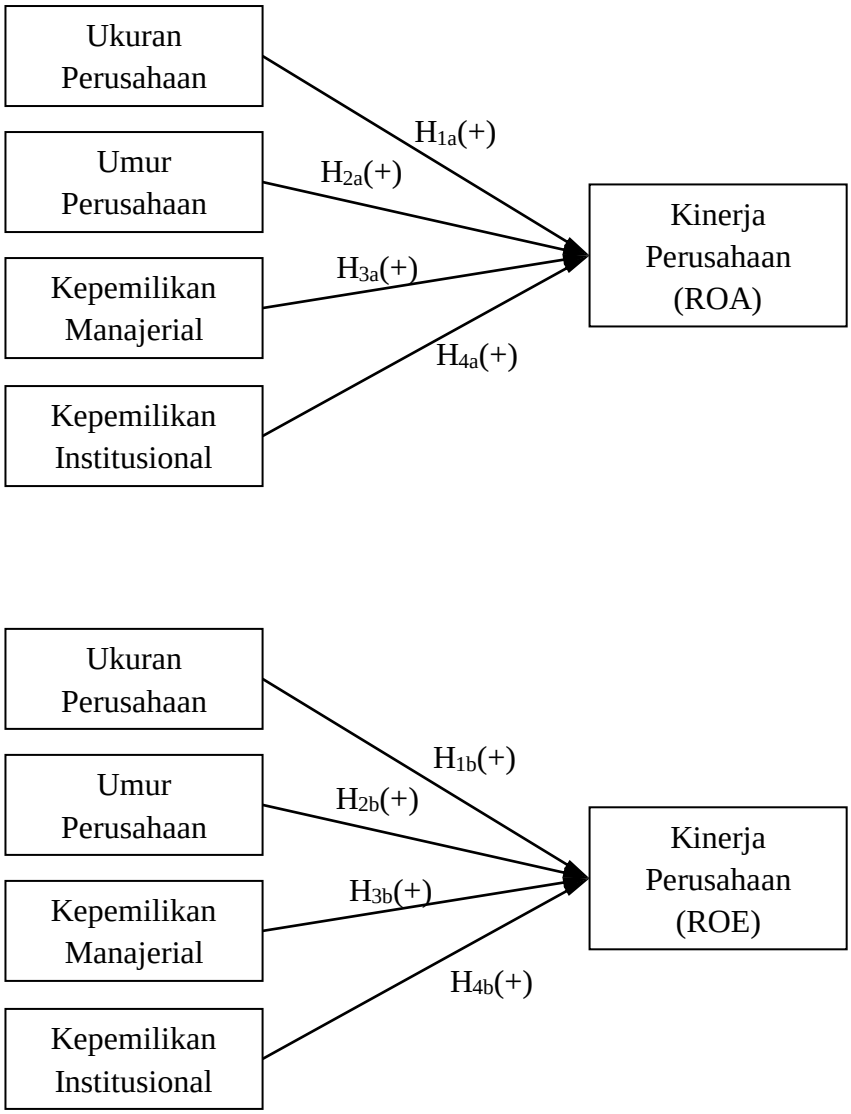
2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik yang disebut sebagai *agency conflict*. Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan yang berguna untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Salah satu cara untuk mengurangi konflik tersebut adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan.

Menurut Rachman (2014), besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan *shareholders*. Semakin meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya untuk perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H_{4a} : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA.

H_{4b} : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE.



Gambar 2.1

Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berupa studi analitik observasional. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan dan pengolahan angka-angka dari laporan keuangan. Tujuan penelitian bersifat analitik yang berupa korelasional yaitu menganalisis fenomena hubungan antara faktor dengan efek atau variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

(Sugiyono 2011). Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel di penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut tidak mengalami *delisting* maupun *go private* selama periode 2013 – 2017.
3. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut-turut untuk periode 2013 – 2017.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel independen (Sugiyono 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan dua rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1. *Return on Assets* (ROA)

   ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. ROA kadang-kadang disebut juga *Return on Investment* (ROI) (Kusumajaya 2011). ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Assets}$$

2. *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Kusumajaya 2011). ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Equity}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi variabel lain (Sugiyono 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

1. Ukuran Perusahaan

   Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini apabila penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan perusahaan mengalami keuntungan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan menderita kerugian (Weston dan Brigham 1998). Ukuran perusahaan dihitung sebagai hasil logaritma natural dari nilai penjualan atau *sales* atau *total assets*.

   $$Size = Ln\ Total\ Assets$$

2. Umur Perusahaan

   Umur perusahaan didefinisikan waktu sejak perusahaan menjadi *corporate* artinya pengelolaan perusahaan dilakukan oleh pihak selain pemilik atau pemegang saham yaitu manajemen (Rathnayake dan Gang 2017). Umur perusahaan dihitung sebagai tahun *annual report* yang akan diteliti dikurangi tahun umur perusahaan berdiri.

   $$Age = Age\ th\ t - Age\ th\ n$$

3. Kepemilikan Institusional

   Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun. Variabel ini dapat diukur dari penjumlahan atas persentase saham

perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun di luar negeri serta saham pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri (Putra dan Chabachib 2013).

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusional}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Variabel ini diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar (Putra dan Chabachib 2013).

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Jumlah\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 – 2017 yang dipublikasikan lewat internet oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Nilai dari masing-masing variabel penelitian dideskripsikan dengan berbagai ukuran deskriptif seperti rata-rata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Data akan dianalisis dengan model regresi linier berganda. Untuk mendapatkan model dengan kemampuan prediksi yang akurat atau tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka data harus memenuhi serangkaian asumsi yang sering disebut asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2011).

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data residual adalah jika distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui berdasarkan angka *variance inflation factor* (VIF) atau nilai *tolerance*-nya. Apabila nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu

dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Model regresi dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi apabila nilai uji statistik *Durbin-Watson* berada di antara nilai DU dan 4 – DU. DU adalah suatu nilai pembatas (batas bawah) yang diperoleh dari tabel distribusi *Durbin-Watson*.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis utama yang digunakan adalah regresi linier berganda, yaitu suatu teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen berskala numerik (kontinyu). Data yang memenuhi asumsi klasik dapat digunakan untuk menyusun model regresi linier. Ada dua model regresi yang disusun, masing-masing untuk ROA dan ROE.

$$ROA = a_1 + b_1\ Size + b_2\ Age + b_3\ K.Inst + b_4\ K.Mnj$$

$$ROE = a_2 + b_5\ Size + b_6\ Age + b_7\ K.Inst + b_8\ K.Mnj$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*	K.Inst = kepemilikan institusional
ROE = *Return on Equity*	K.Mnj = kepemilikan manajerial
Size = ukuran perusahaan	a_1 & a_2 = konstanta regresi
Age = umur perusahaan	b_1 ... b_6 = koefisien regresi

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Sesudah diperoleh model regresi yang menyatakan hubungan linier antar variabel maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi linier berganda secara umum dapat dilakukan tiga analisis yaitu uji koefisien determinasi (R^2), dan uji signifikansi parsial (uji t).

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

   Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen

2. Uji F

   Uji statistik F atau uji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit* atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Apabila nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan atau error (alpha) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi *fit*, sedangkan apabila nilai probabilitas F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak *fit*.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik inilah yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan (secara parsial) terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2013-2017)".

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak, tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI Tahun 2013-2017. Berikut ini kriteria pemilihan sampel penelitian:

Tabel 4.1

Prosedur Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.	150
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami *delisting* maupun *go private* periode 2013-2017.	(24)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	(0)
4	Jumlah Sampel Perusahaan	126
5	Jumlah Observasi (126 x 5 tahun)	630

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

4.2 Analisisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan perhitungan tentang ukuran sampel yang diteliti, rata-rata *(mean)*, simpangan baku *(standart deviation)*, maksimum, dan minimum dari setiap variabel yang digunakan. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	*Mean*	SD
ROA	630	-64,34	74,84	3,6859	10,59876
ROE	630	-78434,16	187,73	-251,3803	4202,40604
Size	630	8,94	19,51	14,5496	1,61254
Age	630	4	117	37,75	18,196
K.Inst	630	0,00	200,00	66,5807	24,41248
K.Mnj	630	0,00	91,00	7,2403	19,17917
Valid N (listwise)	630				

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2018.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 630 data observasi, yang ditunjukkan oleh nilai N. Data minimum menunjukkan nilai terkecil, data maksimum menunjukkan nilai tertinggi, dan rata-rata menunjukkan nilai rata-rata untuk setiap variabel.

Standar deviasi adalah pengukuran penyebaran satu set data. Artinya, semakin luas penyebaran data, semakin tinggi penyimpangannya.

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

- Rata-rata *Return on Assets (ROA)* sebesar 3,6859, nilai minimum sebesar -64,34, nilai maksimum sebesar 74,84, dan standar deviasi sebesar 10,59876. Nilai rata-rata *Return on Assets (ROA)* mendekati nilai standar deviasi sebesar 10,59876, dengan demikian penyimpangan data *Return on Assets (ROA)* rendah.
- Rata-rata *Return on Equity (ROE)* sebesar -251,3803, nilai minimum sebesar -78434,16, nilai maksimum sebesar 187,73, dan standar deviasi sebesar 4202,40604. Nilai rata-rata *Return on Equity (ROE)* menjauhi nilai standar deviasi sebesar 4202,40604, dengan demikian penyimpangan data *Return on Equity (ROE)* tinggi.
- Rata-rata Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 14,5496, nilai minimum sebesar 8,94, nilai maksimum sebesar 19,51, dan standar deviasi sebesar 1,61254. Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (*Size*) cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 1,61254, dengan demikian penyimpangan data Ukuran Perusahaan (*Size*) cukup rendah.
- Rata-rata Umur Perusahaan (*Age*) sebesar 37,75, nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 117, dan standar deviasi sebesar 18,196. Nilai rata-rata Umur Perusahaan (*Age*) mendekati nilai standar deviasi sebesar

18,196, dengan demikian penyimpangan data Umur Perusahaan (*Age*) rendah.

- Rata-rata Kepemilikan Institusional (K.Inst) sebesar 66,5807, nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 200,00, dan standar deviasi sebesar 24,41248. Nilai rata-rata Kepemilikan Institusional (K.Inst) cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 24,41248, dengan demikian penyimpangan data Kepemilikan Institusional (K.Inst) cukup rendah.
- Rata-rata Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sebesar 7,2403, nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 91,00, dan standar deviasi sebesar 19,17917. Nilai rata-rata Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 19,17917, dengan demikian penyimpangan data Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) cukup rendah.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari asumsi klasik atau tidak.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan

keputusan adalah jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Residual1	0,112	0,05	Normalitas
Residual2	0,066	0,05	Normalitas

Sumber: Lampiran Hasil Uji Normalitas, 2018.

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas = 0,112; 0,066 dan > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Suatu model regresi dikatakan terkena multikolenearitas apabila terjadi hubungan linier yang *perfect* atau *exact* di antara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara

individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian:

Jika VIF > 10, maka Ho ditolak

Jika VIF < 10, maka Ho diterima

Hasil uji multikoliniearitas dengan metode VIF sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Size	1,123	10	Tidak terjadi multikolinearitas
Age	1,068	10	Tidak terjadi multikolinearitas
K.Inst	1,444	10	Tidak terjadi multikolinearitas
K.Mnj	1,465	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2018.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interprestasi hasil analisis regresi.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin Watson.*

Kriteria pegujian :

Jika d-hitung < dL atau d-hitung > (4-dL), Ho ditolak, berarti ada autokorelasi

Jika dL < d-hitung < (4 – dL), Ho diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi

Jika dL < d-hitung < dU atau (4-dU) < d-hitung < (4-dL), maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* dapat dijelaskan :

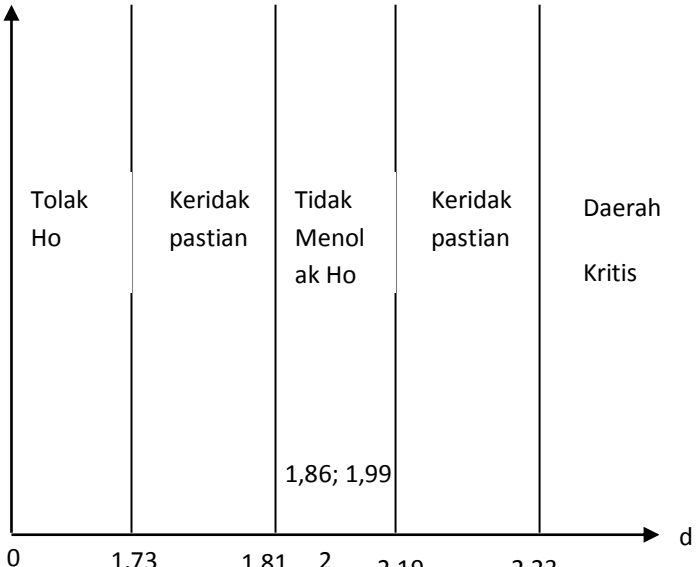
Dari hasil regresi diperoleh nilai D-$W_{statistik}$ sebesar 1,864 dan 1,996. Dengan n = 630, k = 4, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai dL = 1,728, dU = 1,810, sehingga (4-dU) = 4-1,810 = 2,190 dan (4-dL) = 4-1,728 = 2,272.

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
(4 -DW.L) < DW < 4	Ada Autokorelasi negatif
(4 -DW.U)< DW< (4 –DW.L)	Tanpa kesimpulan
1,799 < 1,864 dan 1,996 < (2,201)	Tidak Ada Autokorelasi
DW.L < DW < DW.U	Tanpa Kesimpulan
0 < DW < DW. L	Ada Autokorelasi positif

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2018.



Gambar 4.1

Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Uji Autokorelasi

Ternyata nilai D-$W_{statistik}$ sebesar 1,864 dan 1,996 berada di daerah penerimaan Ho. Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Glejser.* Caranya dengan melihat nilai probabilitas > 0,05, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Variabel	Sig.1	Sig.2	Nilai Kritis	Keterangan

Size	0,904	0,644	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Age	0,646	0,603	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
K.Inst	0,265	0,420	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
K.Mnj	0,075	0,634	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas, 2018.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* terlihat bahwa nilai probabilitas > 0,05. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi parsial (uji T).

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda Model ROA

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Assets (ROA)*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Regresi Linier Berganda Model ROA

Variabel	**Koefisien Regresi**	**Standart Error**	**t-statistik**	**Sig.**
Konstanta	-17,416	4,387	-3,970	0,000
Size	0,971	0,270	3,592	0,000
Age	0,084	0,023	3,591	0,000
K.Inst	0,051	0,020	2,501	0,013
K.Mnj	0,059	0,026	2,272	0,023
R^2 : 0,058				
Adj. R^2 : 0,052				
$F_{statistik}$: 9,549, Sig = 0,000.				
$DW_{statistik}$: 1,864				
N : 630				

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2018.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

ROA = -17,416 + 0,971*Size* + 0,084*Age* + 0,051K.Inst + 0,059K.Mnj

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

a) b_0 = -17,416

   Artinya, apabila Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sama dengan nol, maka *Return on Assets (ROA)* sebesar 17,416 persen,

b) b_1 = 0,971

   Artinya apabila penurunan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 1 persen, maka *Return on Assets (ROA)* naik sebesar 0,971 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

c) b_2 = 0,084

Artinya apabila kenaikan Umur Perusahaan (*Age*) sebesar 1 tahun, maka *Return on Assets (ROA)* naik sebesar 0,084 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

d) $b_3 = 0{,}051$

Artinya apabila kenaikan Kepemilikan Institusional (K.Inst) sebesar 1 persen, maka *Return on Assets (ROA)* naik sebesar 0,051 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

e) $b_3 = 0{,}059$

Artinya apabila kenaikan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sebesar 1 persen, maka *Return on Assets (ROA)* naik sebesar 0,059 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

4.4.1.1 Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) *fit* atau tidak terhadap *Return on Assets* (*ROA*).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi

fit untuk menjelaskan Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Assets* (*ROA*).

4.4.1.2 Uji t (Pengujian *Parsial*)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Assets (ROA)* secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Return on Assets (ROA)*\

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

b) Pengujian Pengaruh Umur Perusahaan (*Age*) terhadap *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Umur

Perusahaan (*Age*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

c) Pengujian Pengaruh Kepemilikan Institusional (K.Inst) terhadap *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,013 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional (K.Inst) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

d) Pengujian Pengaruh Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,023 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

4.4.1.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari regresi dengan metode OLS *(Ordinary Least Square)* diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,052, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu *Return on Assets (ROA)* dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Ukuran

Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sebesar 5,2%, sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda Model ROE

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Equity (ROE)*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Regresi Linier Berganda Model ROE

Variabel	**Koefisien Regresi**	**Standart Error**	**t-statistik**	**Sig.**
Konstanta	-4153,863	1783,883	-2,329	0,020
Size	210,511	109,988	1,914	0,056
Age	5,159	9,506	0,543	0,588
K.Inst	8,137	8,237	0,988	0,324
K.Mnj	14,242	10,562	1,348	0,178
R^2 : 0,009				
Adj. R^2 : 0,002				
F-statistik : 1,368, Sig = 0,244				
DW-statistik : 1,996				
N : 630				

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2018.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

ROE = -4153,863 + 210,511*Size* + 5,159*Age* + 8,137K.Inst + 14,242K.Mnj

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

a) b_0 = -4153,863

Artinya, apabila Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sama dengan nol, maka *Return on Equity (ROE)* sebesar 4153,863 persen.

b) b_1 = 210,511

Artinya apabila penurunan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 1 persen, maka *Return on Equity (ROE)* naik sebesar 210,511 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

c) b_2 = 5,159

Artinya apabila kenaikan Umur Perusahaan (*Age*) sebesar 1 tahun, maka *Return on Equity (ROE)* naik sebesar 5,159 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

d) b_3 = 8,137

Artinya apabila kenaikan Kepemilikan Institusional (K.Inst) sebesar 1 persen, maka *Return on Equity (ROE)* naik sebesar 8,137 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

e) $b_3 = 14{,}242$

Artinya apabila kenaikan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sebesar 1 persen, maka *Return on Equity (ROE)* naik sebesar 14,242 persen dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

4.4.2.1 Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) *fit* atau tidak terhadap *Return on Assets* (*ROA*).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai sig. = 0,244 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak *fit* atau tidak signifikan Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Equity* (*ROE*).

4.4.2.2 Uji t (Pengujian *Parsial*)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Equity (ROE)* secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan

hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,056 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

b) Pengujian Pengaruh Umur Perusahaan (*Age*) terhadap *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,588 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

c) Pengujian Pengaruh Kepemilikan Institusional (K.Inst) terhadap *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,324 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional (K.Inst) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

d) Pengujian Pengaruh Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,178 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

4.4.2.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari regresi dengan metode OLS *(Ordinary Least Square)* diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,002, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu *Return on Equity (ROE)* dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) sebesar 0,2%, sedangkan sisanya sebesar 99,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Berikut ditampilkan hasil rekapitulasi hasil uji hipotesis penelitian :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H_{1a}: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Diterima
H_{2a}: Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Diterima
H_{3a}: Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Diterima
H_{4a}: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Diterima
H_{1b}: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE	Ditolak
H_{2b}: Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE	Ditolak
H_{3b}: Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE	Ditolak
H_{4b}: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE	Ditolak

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka *Return on Assets (ROA)* juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka *Return on Equity (ROE)* akan tetap atau konstan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Putra & Chabachib (2013) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA *(Return on Assets)*.

Akan tetapi, hal ini berbanding terbalik dengan hasil regresi yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dilihat dari ROE *(Return on Equity)*. Hal ini dikarenakan, semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin kompleks pula masalah agensi yang dihadapi. Dengan demikian akan menambah beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, sehingga akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan juga akan menurun.

4.6.2 Pengaruh Umur Perusahaan (*Age*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini berarti, jika Umur Perusahaan (*Age*) mengalami peningkatan, maka *Return on Assets (ROA)* akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hal ini berarti, jika Umur Perusahaan (*Age*) mengalami peningkatan, maka *Return on Equity (ROE)* akan tetap atau konstan.

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Secara teori umur perusahaan

akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pengalaman perusahaan sebelumnya. Perusahaan tersebut biasanya memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyarifida (2017) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

Hal ini berbanding terbalik dengan hasil regresi yang menyatakan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dilihat dari ROE *(Return on Equity)*. Hal ini disebakan, umur perusahaan yang masih muda atau baru memulai operasinya lebih cenderung pendanaan nya menggunakan utang karena belum memiliki cukup pendanaan dari internal perusahaan. Sehingga semakin besar jumlah utang suatu perusahaan akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional (K.Inst) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (K.Inst) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini berarti, jika Kepemilikan Institusional (K.Inst) mengalami peningkatan, maka *Return on Assets (ROA)* juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier

berganda menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (K.Inst) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hal ini berarti, jika Kepemilikan Institusional (K.Inst) mengalami peningkatan, maka *Return on Equity (ROE)* akan tetap atau konstan.

Semakin besar kepemilikan oleh institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan kekayaan perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Kepemilikan saham institusional yang tinggi oleh pihak institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan yang tinggi akan meminimalisir tingkat penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan kinerja keuangan. Selain itu, pemilik institusional akan berusaha melakukan usaha-usaha positif guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan miliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theacini & Wisadha (2014) yang mengemukakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikkan dengan ROA *(Retun on Assets)*.

Akan tetapi, hal ini berbanding terbalik dengan hasil regresi yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE *(Return on Equity)*. Hal ini dikarenakan, besar kecilnya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi angka ROE *(Return on Equity)* karena ROE *(Return*

on Equity) tidak memasukkan hutang terhadap perhitungannya sehingga perusahaan yang memiliki hutang yang besar akan luput dari indikator ini. Oleh karena itu banyak investor yang tidak memperhatikan ROE *(Return on Equity).*

4.6.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini berarti, jika Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) mengalami peningkatan, maka *Return on Assets (ROA)* juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hal ini berarti, jika Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) mengalami peningkatan, maka *Return on Equity (ROE)* akan tetap atau konstan.

Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya keselarasan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Manajer yang bertindak sebagai pemilik saham juga akan mengurangi biaya agensi dan berusaha meningkatkan kekayaan perusahaan sehinggan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan Sari (2015) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA *(Return on Assets)*.

Namun, hal ini berbanding terbalik dengan hasil regresi yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROE *(Return on Equity)*. Hal ini dapat diartikan bahwa, besar atau kecilnya tingkat kepemilikan manajerial di suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang lebih besar terhadap pemegang saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka Kinerja keuangan perusahaan (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan tetap atau konstan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti, jika Umur Perusahaan (*Age*) mengalami peningkatan, maka Kinerja keuangan perusahaan (ROA) akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini berarti, jika Umur Perusahaan (*Age*)

mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan tetap atau konstan.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (K.Inst) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti, jika Kepemilikan Institusional (K.Inst) mengalami peningkatan, maka Kinerja keuangan perusahaan (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (K.Inst) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini berarti, jika Kepemilikan Institusional (K.Inst) mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan tetap atau konstan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini berarti, jika Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) mengalami peningkatan, maka Kinerja keuangan perusahaan (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini berarti, jika Kepemilikan Manajerial (K.Mnj) mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan tetap atau konstan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga data kurang lengkap. Kedua, pada penelitian ini tahun penelitian hanya 5 tahun serta terdapat data minus pada penelitian, sehingga data yang digunakan tidak normal. Ketiga, penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI, sehingga lingkup penelitian terbatas.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laba perusahaan dapat mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap meningkatnya reaksi positif investor yang akan datang.
2. Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Kepemilikan Institusional (K.Inst), dan Kepemilikan Manajerial (K.Mnj), *Return on Assets (ROA),* dan *Return on Equity (ROE)* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini dapat memberikan daya tarik besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.

3. Menambah periode penelitian untuk penelitian berikutnya, agar mendapatlkan hasil yang akurat dan dapat melihat kecenderungan laporan dalam jangka panjang.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan LQ45, GCG yang *listing* di BEI, sehingga memungkinkan laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

5.

DAFTAR PUSTAKA

Andinata, W. 2010. "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Cahyarifida, Rahma Anzalia. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2014-2016)" Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Cornett, Marcia Millon, Alan J. Marcus, Anthony Saunders, Hassan Tehranian. 2007. "The Impact of Institutional Ownership on Corporate Operating Performance." *Journal of Banking & Finance* 31(6): 1771-1794.

Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2): 358-372.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Edisi ke 5. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Insukindro. 2001. *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Isbanah, Yuyun. 2015. "Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia." *Journal and Research in Economics and Management* 15(1): 28-41. doi: 10.17970*/jrem*.15.150103.ID.

Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: managerial behavior, agency costs. *Journal of Financial Economics*, 3(4): 305-360.

Jusriani, Ika Fanindya, dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan*

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011). Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. "Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia." Tesis, Universitas Udayana Denpasar.

Manawaduge, A., dan De Zoysa, A. 2013. The structure of corporate ownership and firm performance: Sri Lankan evidence. *Journal of Corporate Ownership and Control*, 11(1): 723-734.

Putra, Surya Andhika, dan Mochammad Chabachib. 2013. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2011)*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Rahman, Reza Aditya. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbarnas Surabaya.

Rathnayake, Dilesha dan Gang Sun. 2017. "Corporate Ownership, Governance and Performance: Evidence From Asian Countries." *Research Journal of Finance and Accounting* Vol 8(15): 28-36.

Sari, Fitriana Warap. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemoderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4 No 8 (2015).

Siallagan, H., dan M. Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan." Paper dipresentasikan di *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, Indonesia.*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiono. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2006-2008." Under Graduate Thesis Universitas Negeri Semarang.

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, Indonesia.*

Tambunan, Jessica Talenta Agustina, dan Bulan Prabawani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)." *Diponegoro Journal of Social and Politic*.

Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital." *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, Indonesia.*

Tertius, Melia Agustina., dan Yulius Jogi. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan". *Business Accounting Review* 3(1):223-232.

Theacini, Deby Anastasia Meilic, dan I. Gde Suparta Wisadha. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2014): 733-746.

Tjeleni, Indra E. 2013. "Kepemilikan Manajerial, dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal Emba* 1(3): 129-139.

Wahidahwati. 2001. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektive Theory Agency. *Simposium Nasional Akuntansi IV*: 1084-1107.

Wedari, Linda Kusumaning. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba." Artikel yang dipresentasikan di *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Indonesia, 2-3 Desember.*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
6	IKAI	PT Intl Keramik Alam Asri Industri Tbk
7	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
8	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
9	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
10	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk
11	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
12	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
13	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
14	CTBN	PT Citra Turbindo Tbk
15	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
16	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk
17	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

18	JKSW	PT Jakarta Kyoel Steel Work LTD Tbk
19	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
20	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
21	LION	PT Lion Metal Works Tbk
22	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
23	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
24	PICO	PT Pelangi Indah Camindo Tbk
25	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
26	BRPT	PT Barito Pasific Tbk
27	BUDI	PT Budi Starch and Sweetener Tbk
28	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
29	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
30	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
31	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
32	SRSN	PT Indo Acitama Tbk
33	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
34	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
35	AKKU	PT Alam Karya Unggul Tbk
36	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
37	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk

38	BRNA	PT Berlina Tbk
39	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
40	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk
41	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
42	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
43	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
44	YPAS	PT Yana Prima Hasta Persada Tbk
45	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
46	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
47	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
48	SIPD	PT Siearad Produce Tbk
49	SULI	PT SLI Global Tbk
50	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
51	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
52	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
53	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
54	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
55	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial Tbk
56	SPMA	PT Suparma Tbk
57	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

58	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
59	ASII	PT Astra International Tbk
60	AUTO	PT Astra Auto Part Tbk
61	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
62	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
63	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
64	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
65	INDS	PT Indospring Tbk
66	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
67	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
68	NIPS	PT Nippres Tbk
69	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
70	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
71	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
72	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
73	CNTX	PT Cantex Tbk
74	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk
75	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
76	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
77	INDR	PT Indo Rama Synthetic Tbk

78	MYTX	PT Apac Citra Centertex Tbk
79	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
80	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk
81	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
82	STAR	PT Star Petrochem Tbk
83	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
84	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
85	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
86	TRIS	PT Trisula International Tbk
87	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
88	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
89	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
90	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
91	JECC	PT Jembo Company Tbk
92	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
93	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
94	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
95	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
96	PTSN	PT Sat Nusa Persada Tbk
97	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

98	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
99	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
100	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
101	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
102	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
103	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
104	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
105	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
106	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
107	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
108	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industrya and Trading Company Tbk
109	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
110	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
111	RMBA	PT Bantoel International Investama Tbk
112	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
113	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
114	INAF	PT Indofarma Tbk
115	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
116	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
117	MERK	PT Merck Tbk

118	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
119	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
120	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
121	MBTO	PT Martina Beto Tbk
122	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
123	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
124	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
125	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
126	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk

LAMPIRAN 2

Proses Data

No	Kode	Total Aset				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	INTP	26.607.241	28.884.973	27.638.360	30.150.580	27.453.589
2	SMCB	14.894.990	17.195.352	17.321.565	19.763.133	19.371.535
3	SMGR	30.792.884	34.314.666	38.153.119	44.226.896	47.290.722
4	AMFG	3.539.393	3.918.391	4.270.275	5.504.890	5.877.866
5	ARNA	1.135.245	1.259.175	1.430.779	1.543.216	1.543.838
6	IKAI	482.057	518.547	390.043	265.029	419.022
7	KIAS	2.270.905	2.352.543	2.124.391	1.859.670	1.793.148
8	MLIA	7.189.899	7.215.152	7.125.800	7.723.579	7.727.572
9	TOTO	1.746.178	2.027.289	2.439.541	2.581.441	2.674.434
10	ALKA	241.913	244.879	144.628	136.619	365.671
11	ALMI	2.752.078	3.212.439	2.189.038	2.153.031	2.364.484
12	BAJA	842.928	974.633	948.683	982.627	998.157
13	BTON	176.136	174.158	183.116	177.291	179.761
14	CTBN	3.363.836	3.232.051	3.381.074	2.156.218	2.047.241
15	GDST	1.191.497	1.354.623	1.183.934	1.257.610	1.286.606
16	INAI	765.881	897.282	1.330.259	1.339.032	1.317.514
17	ISSP	4.393.577	5.443.158	5.448.447	6.041.811	6.044.975
18	JKSW	262.386	302.951	265.280	273.182	258.284
19	JPRS	376.541	370.968	363.265	351.318	381.677
20	KRAS	29.196.514	32.313.988	54.262.325	52.893.676	54.247.122
21	LION	498.568	600.103	639.330	685.813	655.099
22	LMSH	141.698	139.916	133.783	162.828	163.196
23	NIKL	1.526.633	1.509.967	1.666.802	1.607.856	1.656.340
24	PICO	621.400	626.627	605.788	605.882	722.201
25	TBMS	2.076.849	2.183.476	1.916.223	1.743.980	2.237.335
26	BRPT	18.002.299	28.918.911	33.023.452	34.538.447	49.354.389
27	BUDI	1.288.796	2.476.982	3.265.953	2.931.807	2.862.457
28	DPNS	89.270	268.877	274.483	296.130	302.002
29	EKAD	114.560	411.349	389.692	702.509	773.400
30	ETWA	739.563	1.331.049	1.922.535	1.205.850	1.361.279
31	INCI	136.142	147.993	169.546	269.351	291.955
32	SRSN	125.993	463.347	574.073	717.150	663.766
33	TPIA	23.404.264	23.920.770	27.296.992	28.608.858	40.471.995

34	UNIC	3.303.941	2.935.102	3.260.413	3.048.812	2.788.909
35	AKKU	45.208	90.674	7.648	1.070.169	1.165.310
36	AKPI	2.084.567	2.227.043	2.883.143	2.615.909	2.682.376
37	APLI	303.594	273.127	308.620	314.469	345.707
38	BRNA	1.125.133	1.334.086	1.820.784	2.088.697	1.956.617
39	FPNI	3.556.202	3.186.190	3.417.001	2.750.470	2.590.707
40	IGAR	314.747	349.895	383.936	439.466	505.648
41	IPOL	3.405.029	3.549.303	4.115.394	3.800.969	3.860.665
42	SIMA	65.314	62.608	59.902	40.195	39.326
43	TRST	3.260.920	3.261.285	3.357.359	3.290.596	3.282.133
44	YPAS	613.879	320.495	279.190	280.258	289.960
45	CPIN	15.722.197	20.862.439	24.684.915	24.204.994	24.395.272
46	JPFA	14.917.590	15.730.435	17.159.466	19.251.026	20.215.532
47	MAIN	2.214.399	3.531.220	3.962.068	3.919.764	4.025.651
48	SIPD	3.155.680	2.800.915	2.246.770	2.567.211	2.282.976
49	SULI	941.141	900.611	1.246.069	1.230.359	1.094.077
50	TIRT	723.177	713.715	763.168	815.997	818.728
51	ALDO	301.479	356.814	366.011	410.331	463.548
52	INKP	83.156.170	81.073.679	103.162.005	92.423.557	98.252.697
53	INRU	3.950.572	4.106.790	4.894.031	4.560.555	4.741.885
54	KBRI	788.749	1.299.315	1.455.931	1.263.727	1.210.224
55	KDSI	850.234	952.177	1.177.094	1.142.273	1.265.905
56	SPMA	1.767.106	2.091.957	2.185.464	2.158.852	2.199.277
57	TKIM	31.962.810	33.713.200	39.337.527	33.472.865	34.528.241
58	KRAH	421.010	479.241	533.538	598.712	656.635
59	ASII	213.994.000	236.029.000	245.435.000	261.855.000	295.646.000
60	AUTO	12.617.678	14.380.926	14.339.110	14.612.274	14.951.780
61	BRAM	2.932.878	3.833.995	4.277.420	3.977.869	4.091.246
62	GDYR	1.362.561	1.560.696	1.748.813	1.516.130	1.731.154
63	GJTL	15.350.754	16.042.897	17.509.505	18.697.779	18.988.692
64	IMAS	22.315.023	23.471.398	24.860.958	25.633.342	27.177.752
65	INDS	2.196.518	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.407.428
66	LPIN	196.391	185.596	174.801	477.838	461.220
67	MASA	7.718.638	7.775.033	8.771.177	8.192.537	8.134.151
68	NIPS	798.408	1.206.854	1.547.720	1.777.956	1.783.856
69	PRAS	795.630	1.286.828	1.531.742	1.596.467	1.591.224
70	SMSM	1.701.103	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.378.267
71	ADMG	6.711.452	5.796.004	6.156.090	5.117.067	5.117.284
72	ARGO	2.345.033	1.813.547	1.909.100	1.560.693	1.391.776
73	CNTX	345.942	352.612	359.282	365.952	621.765
74	ERTX	545.316	575.740	776.686	707.526	794.392

75	ESTI	881.536	866.099	833.065	664.187	825.356
76	HDTX	2.378.728	4.221.697	4.878.368	4.743.580	4.405.257
77	INDR	8.796.268	9.217.073	11.796.705	11.374.494	11.154.682
78	MYTX	2.095.467	2.041.304	1.944.326	1.619.757	1.904.857
79	PBRX	2.869.248	4.557.725	6.490.724	6.980.093	7.929.176
80	POLY	4.337.340	3.419.605	3.407.683	3.105.725	3.114.019
81	RICY	987.210	1.170.752	1.198.194	1.288.684	1.337.142
82	STAR	749.403	775.918	729.021	690.187	612.727
83	TFCO	4.329.157	4.232.153	4.617.261	4.330.207	4.469.397
84	SRIL	5.590.982	8.691.096	11.481.513	12.726.172	13.997.430
85	SSTM	801.866	773.663	721.884	670.964	614.171
86	TRIS	449.009	523.901	574.346	639.701	573.661
87	UNIT	459.119	440.727	460.539	432.913	428.876
88	BATA	680.685	774.891	795.258	804.743	826.823
89	BIMA	118.007	104.059	99.558	92.041	92.479
90	IKBI	914.454	942.708	1.162.006	1.011.061	1.110.804
91	JECC	1.239.822	1.062.476	1.358.464	1.587.211	1.654.859
92	KBLI	1.337.022	1.337.351	1.551.800	1.871.422	2.771.592
93	KBLM	654.296	647.697	654.386	639.091	1.142.090
94	SCCO	1.762.032	1.656.007	1.773.144	2.449.935	3.963.156
95	VOKS	1.955.830	1.553.905	1.536.245	1.668.210	1.881.319
96	PTSN	941.135	813.354	930.947	887.047	916.213
97	AISA	5.020.824	7.371.846	9.060.979	9.254.539	9.653.320
98	ALTO	1.502.519	1.239.054	1.180.228	1.165.094	1.129.846
99	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.311.644
100	DLTA	867.041	991.947	1.038.322	1.197.797	1.250.173
101	ICBP	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.113.001
102	INDF	78.092.789	85.938.885	91.831.526	82.174.515	88.243.995
103	MLBI	1.782.148	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.481.818
104	MYOR	9.709.838	10.291.108	11.342.716	12.922.422	13.865.740
105	PSDN	532.120	620.928	620.399	653.797	664.577
106	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.324	2.919.641	2.969.132
107	SKBM	497.653	649.534	764.484	1.001.657	1.517.673
108	ULTJ	2.811.621	2.917.084	3.539.996	4.239.200	4.915.575
109	GGRM	50.770.251	58.220.600	63.505.413	62.951.634	62.797.627
110	HMSP	27.404.594	28.380.630	38.010.724	42.508.277	46.540.843
111	RMBA	9.232.016	10.250.546	12.667.314	13.470.943	13.827.283
112	WIIM	1.229.011	1.332.908	1.342.700	1.353.634	1.248.354
113	DVLA	1.190.054	1.236.248	1.376.278	1.531.366	1.612.407
114	INAF	1.294.511	1.248.343	1.533.709	1.381.633	1.473.088
115	KAEF	2.471.940	2.968.185	3.236.224	4.612.563	5.682.880

116	KLBF	11.315.061	12.425.032	13.696.417	15.226.009	16.224.399
117	MERK	696.946	716.600	641.647	743.935	875.828
118	SIDO	2.058.547	2.821.399	2.796.111	2.987.614	2.970.393
119	TSPC	5.407.958	5.592.730	6.284.729	6.585.807	7.042.162
120	ADES	441.064	504.865	653.224	767.479	799.710
121	MBTO	611.770	619.383	648.899	709.959	760.682
122	MRAT	439.584	498.786	497.090	483.037	504.901
123	TCID	1.465.952	1.853.235	2.082.097	2.185.101	2.349.364
124	UNVR	7.485.249	14.280.670	15.729.945	16.745.695	18.906.413
125	KICI	98.296	96.746	133.832	139.809	151.524
126	LMPI	822.190	808.892	793.094	810.365	821.334

No.	**Kode**	**Size**				
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
1	INTP	17,097	17,179	17,135	17,222	17,128
2	SMCB	16,517	16,660	16,667	16,799	16,779
3	SMGR	17,243	17,351	17,457	17,605	17,672
4	AMFG	15,079	15,181	15,267	15,521	15,587
5	ARNA	13,942	14,046	14,174	14,249	14,250
6	IKAI	13,086	13,159	12,874	12,488	12,946
7	KIAS	14,636	14,671	14,569	14,436	14,399
8	MLIA	15,788	15,792	15,779	15,860	15,860
9	TOTO	14,373	14,522	14,707	14,764	14,799
10	ALKA	12,396	12,409	11,882	11,825	12,809
11	ALMI	14,828	14,983	14,599	14,582	14,676
12	BAJA	13,645	13,790	13,763	13,798	13,814
13	BTON	12,079	12,068	12,118	12,086	12,099
14	CTBN	15,029	14,989	15,034	14,584	14,532
15	GDST	13,991	14,119	13,984	14,045	14,068
16	INAI	13,549	13,707	14,101	14,107	14,091
17	ISSP	15,296	15,510	15,511	15,614	15,615
18	JKSW	12,478	12,621	12,489	12,518	12,462
19	JPRS	12,839	12,824	12,803	12,769	12,852
20	KRAS	17,190	17,291	17,809	17,784	17,809
21	LION	13,119	13,305	13,368	13,438	13,393
22	LMSH	11,861	11,849	11,804	12,000	12,003
23	NIKL	14,239	14,228	14,326	14,290	14,320
24	PICO	13,340	13,348	13,314	13,314	13,490
25	TBMS	14,546	14,596	14,466	14,372	14,621

26	BRPT	16,706	17,180	17,313	17,358	17,715
27	BUDI	14,069	14,723	14,999	14,891	14,867
28	DPNS	11,399	12,502	12,523	12,599	12,618
29	EKAD	11,649	12,927	12,873	13,462	13,559
30	ETWA	13,514	14,101	14,469	14,003	14,124
31	INCI	11,821	11,905	12,041	12,504	12,584
32	SRSN	11,744	13,046	13,261	13,483	13,406
33	TPIA	16,968	16,990	17,122	17,169	17,516
34	UNIC	15,011	14,892	14,997	14,930	14,841
35	AKKU	10,719	11,415	8,942	13,883	13,968
36	AKPI	14,550	14,616	14,874	14,777	14,802
37	APLI	12,623	12,518	12,640	12,659	12,753
38	BRNA	13,933	14,104	14,415	14,552	14,487
39	FPNI	15,084	14,974	15,044	14,827	14,767
40	IGAR	12,660	12,765	12,858	12,993	13,134
41	IPOL	15,041	15,082	15,230	15,151	15,166
42	SIMA	11,087	11,045	11,000	10,601	10,580
43	TRST	14,998	14,998	15,027	15,007	15,004
44	YPAS	13,328	12,678	12,540	12,543	12,577
45	CPIN	16,571	16,853	17,022	17,002	17,010
46	JPFA	16,518	16,571	16,658	16,773	16,822
47	MAIN	14,610	15,077	15,192	15,182	15,208
48	SIPD	14,965	14,845	14,625	14,758	14,641
49	SULI	13,755	13,711	14,036	14,023	13,905
50	TIRT	13,491	13,478	13,545	13,612	13,616
51	ALDO	12,616	12,785	12,810	12,925	13,047
52	INKP	18,236	18,211	18,452	18,342	18,403
53	INRU	15,189	15,228	15,404	15,333	15,372
54	KBRI	13,578	14,077	14,191	14,050	14,006
55	KDSI	13,653	13,767	13,979	13,949	14,051
56	SPMA	14,385	14,554	14,597	14,585	14,604
57	TKIM	17,280	17,333	17,488	17,326	17,357
58	KRAH	12,950	13,080	13,187	13,303	13,395
59	ASII	19,181	19,279	19,319	19,383	19,505
60	AUTO	16,351	16,481	16,479	16,497	16,520
61	BRAM	14,891	15,159	15,269	15,196	15,224
62	GDYR	14,125	14,261	14,374	14,232	14,364
63	GJTL	16,547	16,591	16,678	16,744	16,759
64	IMAS	16,921	16,971	17,029	17,059	17,118
65	INDS	14,602	14,641	14,753	14,723	14,694
66	LPIN	12,188	12,131	12,071	13,077	13,042

67	MASA	15,859	15,866	15,987	15,919	15,912
68	NIPS	13,590	14,004	14,252	14,391	14,394
69	PRAS	13,587	14,068	14,242	14,283	14,280
70	SMSM	14,347	14,375	14,613	14,629	14,682
71	ADMG	15,719	15,573	15,633	15,448	15,448
72	ARGO	14,668	14,411	14,462	14,261	14,146
73	CNTX	12,754	12,773	12,792	12,810	13,340
74	ERTX	13,209	13,263	13,563	13,470	13,585
75	ESTI	13,689	13,672	13,633	13,406	13,624
76	HDTX	14,682	15,256	15,400	15,372	15,298
77	INDR	15,990	16,037	16,283	16,247	16,227
78	MYTX	14,555	14,529	14,480	14,298	14,460
79	PBRX	14,870	15,332	15,686	15,759	15,886
80	POLY	15,283	15,045	15,042	14,949	14,951
81	RICY	13,803	13,973	13,996	14,069	14,106
82	STAR	13,527	13,562	13,499	13,445	13,326
83	TFCO	15,281	15,258	15,345	15,281	15,313
84	SRIL	15,537	15,978	16,256	16,359	16,454
85	SSTM	13,595	13,559	13,490	13,416	13,328
86	TRIS	13,015	13,169	13,261	13,369	13,260
87	UNIT	13,037	12,996	13,040	12,978	12,969
88	BATA	13,431	13,560	13,586	13,598	13,625
89	BIMA	11,678	11,553	11,508	11,430	11,435
90	IKBI	13,726	13,757	13,966	13,827	13,921
91	JECC	14,030	13,876	14,122	14,277	14,319
92	KBLI	14,106	14,106	14,255	14,442	14,835
93	KBLM	13,391	13,381	13,391	13,368	13,948
94	SCCO	14,382	14,320	14,388	14,712	15,193
95	VOKS	14,486	14,256	14,245	14,327	14,447
96	PTSN	13,755	13,609	13,744	13,696	13,728
97	AISA	15,429	15,813	16,019	16,041	16,083
98	ALTO	14,223	14,030	13,981	13,968	13,938
99	CEKA	13,883	14,066	14,211	14,170	14,087
100	DLTA	13,673	13,807	13,853	13,996	14,039
101	ICBP	16,873	17,031	17,095	17,179	17,253
102	INDF	18,173	18,269	18,335	18,224	18,296
103	MLBI	14,393	14,618	14,558	14,638	14,725
104	MYOR	16,089	16,147	16,244	16,374	16,445
105	PSDN	13,185	13,339	13,338	13,391	13,407
106	ROTI	14,416	14,578	14,811	14,887	14,904
107	SKBM	13,118	13,384	13,547	13,817	14,233

108	ULTJ	14,849	14,886	15,080	15,260	15,408
109	GGRM	17,743	17,880	17,967	17,958	17,955
110	HMSP	17,126	17,161	17,453	17,565	17,656
111	RMBA	16,038	16,143	16,355	16,416	16,442
112	WIIM	14,022	14,103	14,110	14,118	14,037
113	DVLA	13,990	14,028	14,135	14,242	14,293
114	INAF	14,074	14,037	14,243	14,139	14,203
115	KAEF	14,721	14,903	14,990	15,344	15,553
116	KLBF	16,242	16,335	16,433	16,539	16,602
117	MERK	13,454	13,482	13,372	13,520	13,683
118	SIDO	14,538	14,853	14,844	14,910	14,904
119	TSPC	15,503	15,537	15,654	15,700	15,767
120	ADES	12,997	13,132	13,390	13,551	13,592
121	MBTO	13,324	13,336	13,383	13,473	13,542
122	MRAT	12,994	13,120	13,117	13,088	13,132
123	TCID	14,198	14,432	14,549	14,597	14,670
124	UNVR	15,828	16,474	16,571	16,634	16,755
125	KICI	11,496	11,480	11,804	11,848	11,928
126	LMPI	13,620	13,603	13,584	13,605	13,619

No.	**Kode**	**Kepemilikan Manajerial**				
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
1	INTP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2	SMCB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
3	SMGR	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
4	AMFG	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
5	ARNA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	37,32%
6	IKAI	3,03%	3,03%	0,00%	0,00%	0,00%
7	KIAS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8	MLIA	0,06%	0,06%	0,00%	0,00%	8,24%
9	TOTO	0,00%	0,00%	0,00%	25,00%	24,10%
10	ALKA	0,00%	0,00%	0,00%	13,87%	90,90%
11	ALMI	1,60%	1,60%	0,00%	0,00%	0,00%
12	BAJA	77,79	77,79	73,92%	73,92%	73,92%
13	BTON	9,58%	9,58%	9,58%	89,44%	89,44%
14	CTBN	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
15	GDST	0,01%	0,01%	0,00%	87,32%	87,32%
16	INAI	10,72%	10,72%	10,72%	10,72%	10,72%
17	ISSP	2,29%	2,29%	0,00%	0,00%	0,00%

18	JKSW	1,33%	1,33%	0,00%	0,00%	0,00%
19	JPRS	15,53%	15,53%	15,53%	83,95%	83,95%
20	KRAS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
21	LION	0,24%	0,24%	0,00%	0,00%	0,00%
22	LMSH	25,61%	25,61%	19,65%	19,76%	19,76%
23	NIKL	0,44%	0,44%	0,00%	0,00%	0,00%
24	PICO	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
25	TBMS	0,05%	0,05%	0,00%	0,00%	0,00%
26	BRPT	1,55%	1,55%	0,00%	0,00%	71,19%
27	BUDI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
28	DPNS	5,71%	5,71%	5,71%	5,71%	5,71%
29	EKAD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
30	ETWA	7,75%	7,75%	7,44%	7,44%	7,44%
31	INCI	46,40%	46,40%	43,66%	43,66%	0,00%
32	SRSN	8,75%	8,75%	0,00%	10,16%	50,50%
33	TPIA	1,45%	1,45%	0,00%	0,00%	14,75%
34	UNIC	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
35	AKKU	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
36	AKPI	0,00%	0,00%	13,55%	13,55%	32,67%
37	APLI	0,00%	0,00%	76,68%	53,42%	77,70%
38	BRNA	12,14%	12,14%	7,21%	5,08%	5,08%
39	FPNI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
40	IGAR	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
41	IPOL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
42	SIMA	4,05%	4,05%	0,00%	68,79	41,54%
43	TRST	1,50%	1,50%	13,27%	19,09	0,00%
44	YPAS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
45	CPIN	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
46	JPFA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
47	MAIN	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
48	SIPD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
49	SULI	15,32%	15,32%	16,24%	43,24%	38,20%
50	TIRT	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
51	ALDO	14,32%	14,32%	7,66%	7,66%	7,66%
52	INKP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
53	INRU	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
54	KBRI	5,48%	5,48%	0,00%	0,00%	0,00%
55	KDSI	5,16%	5,16%	5,16%	5,39%	5,50%
56	SPMA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
57	TKIM	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
58	KRAH	0,00%	0,00%	0,00%	7,96%	7,96%

59	ASII	0,04%	0,04%	0,00%	0,00%	0,00%
60	AUTO	0,06%	0,06%	0,00%	0,00%	0,00%
61	BRAM	3,85%	3,85%	23,92%	23,92%	23,92%
62	GDYR	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
63	GJTL	0,08%	0,08%	0,00%	0,00%	0,00%
64	IMAS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
65	INDS	0,44%	0,44%	0,00%	0,00%	0,00%
66	LPIN	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
67	MASA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
68	NIPS	6,01	6,01	0,00%	16,34%	0,00%
69	PRAS	4,96%	4,96%	0,00%	0,00%	0,00%
70	SMSM	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	58,13%
71	ADMG	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
72	ARGO	1,92%	1,92%	0,00%	0,00%	0,00%
73	CNTX	0,00%	0,00%	0,00%	91,00%	91,00%
74	ERTX	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
75	ESTI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
76	HDTX	2,38%	2,38%	6,78%	0,00%	0,00%
77	INDR	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
78	MYTX	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
79	PBRX	0,00%	0,00%	0,00%	5,31%	0,00%
80	POLY	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
81	RICY	0,00%	0,00%	0,00%	15,46%	5,47%
82	STAR	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
83	TFCO	0,00%	0,00%	0,00%	16,79%	22,60%
84	SRIL	0,05%	0,05%	0,00%	0,00%	0,00%
85	SSTM	8,00%	8,00%	5,92%	5,92%	34,47%
86	TRIS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
87	UNIT	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
88	BATA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	87,00%
89	BIMA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
90	IKBI	0,10%	0,10%	0,00%	0,00%	0,00%
91	JECC	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
92	KBLI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
93	KBLM	8,93%	8,93%	8,93%	8,93%	8,93%
94	SCCO	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
95	VOKS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
96	PTSN	70,00%	70,00%	66,47%	66,47%	66,47%
97	AISA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
98	ALTO	2,00%	2,00%	0,00%	0,00%	0,00%
99	CEKA	0,76%	0,76%	0,00%	0,00%	0,00%

100	DLTA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
101	ICBP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
102	INDF	0,02%	0,02%	0,00%	0,00%	0,00%
103	MLBI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	83,67%
104	MYOR	0,00%	0,00%	0,00%	84,29%	84,29%
105	PSDN	1,65%	1,65%	18,92%	18,92%	83,24%
106	ROTI	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
107	SKBM	1,72%	1,72%	0,00%	0,00%	0,00%
108	ULTJ	17,80%	17,80%	6,57%	0,00%	25,27%
109	GGRM	0,92%	0,92%	6,26%	6,26%	6,26%
110	HMSP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
111	RMBA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
112	WIIM	47,52%	47,52%	27,70%	43,65%	61,90%
113	DVLA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
114	INAF	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
115	KAEF	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
116	KLBF	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
117	MERK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	86,65%
118	SIDO	0,00%	0,00%	81,00%	81,00%	81,00%
119	TSPC	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
120	ADES	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
121	MBTO	0,09%	0,09%	0,00%	0,00%	0,00%
122	MRAT	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
123	TCID	5,22%	5,22%	0,00%	0,00%	0,00%
124	UNVR	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
125	KICI	0,23%	0,23%	0,00%	0,00%	0,00%
126	LMPI	0,02%	0,02%	0,00%	0,00%	76,48%

No.	**Kode**	**Kepemilikan Institusional**				
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
1	INTP	64,03%	64,03%	64,03%	51,00%	51,00%
2	SMCB	80,65%	80,65%	80,64%	80,64%	80,64%
3	SMGR	51,01%	51,01%	51,01%	51,01%	51,01%
4	AMFG	84,70%	84,70%	84,73%	54,82%	84,83%
5	ARNA	50,46%	50,46%	45,30%	51,29%	13,98%
6	IKAI	78,74%	78,74%	77,43%	77,43%	39,47%
7	KIAS	98,24%	98,24%	96,31%	96,31%	96,31%
8	MLIA	69,57%	69,57%	67,25%	70,88%	67,25%
9	TOTO	96,20%	96,20%	84,80%	67,36%	67,36%

10	ALKA	94,92%	94,92%	93,00%	74,78%	0,00%
11	ALMI	75,97%	75,97%	71,49%	76,48%	76,48%
12	BAJA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
13	BTON	81,83%	81,83%	79,92%	0,00%	0,00%
14	CTBN	82,48%	82,48%	82,44%	85,19%	85,19%
15	GDST	97,98%	97,98%	95,61%	8,29%	4,39%
16	INAI	67,20%	67,20%	62,10%	67,27%	67,27%
17	ISSP	55,94%	55,94%	55,94%	55,94%	55,94%
18	JKSW	59,23%	59,23%	59,23%	59,23%	59,23%
19	JPRS	68,42%	68,42%	68,42%	0,00%	0,00%
20	KRAS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
21	LION	57,70%	57,70%	57,70%	57,70%	57,70%
22	LMSH	32,22%	32,22%	32,22%	32,22%	32,22%
23	NIKL	80,12%	80,12%	80,10%	80,36%	80,36%
24	PICO	94,10%	94,10%	92,22%	92,22%	92,22%
25	TBMS	86,23%	86,23%	86,23%	86,23%	86,23%
26	BRPT	67,43%	67,43%	60,00%	0,00%	0,00%
27	BUDI	52,68%	52,68%	48,00%	53,40%	53,40%
28	DPNS	66,42%	66,42%	59,86%	59,86%	59,86%
29	EKAD	75,45%	75,45%	75,45%	76,32%	76,81%
30	ETWA	48,15%	48,15%	48,15%	48,16%	48,16%
31	INCI	0,00%	0,00%	0,00%	48,87%	48,87%
32	SRSN	77,99%	77,99%	77,98%	68,01%	32,80%
33	TPIA	95,35%	95,35%	91,08%	72,08%	72,08%
34	UNIC	79,01%	79,01%	79,01%	69,04%	69,04%
35	AKKU	84,91%	84,91%	77,19%	72,88%	74,21%
36	AKPI	75,10%	75,10%	55,36%	55,05%	42,06
37	APLI	84,65%	84,65%	9,16%	33,28%	9,16%
38	BRNA	51,42%	51,42%	51,42%	64,98	64,98%
39	FPNI	95,15%	95,15%	95,15%	90,40%	90,40%
40	IGAR	84,82%	84,82%	84,82	84,82%	84,82%
41	IPOL	64,26%	64,26%	64,16	78,57%	78,57%
42	SIMA	79,57%	79,57%	84,00%	0,00%	0,00%
43	TRST	59,71%	59,71%	43,24%	43,43	62,89%
44	YPAS	89,82%	89,82%	89,47%	89,47%	89,47%
45	CPIN	61,36%	61,36%	55,53%	55,53%	55,53%
46	JPFA	57,70%	57,70%	57,51%	62,98%	62,89%
47	MAIN	59,10%	59,10%	51,48%	57,27%	57,27%
48	SIPD	41,44%	41,44%	53,03%	84,22%	85,72%
49	SULI	59,29%	59,29%	61,69%	27,08%	32,85%
50	TIRT	79,33%	79,33%	79,32%	77,82%	77,82%

51	ALDO	58,41%	58,41%	58,46%	58,41%	58,41%
52	INKP	52,72%	52,72%	52,72%	52,72%	52,72%
53	INRU	95,97%	95,97%	92,44%	92,42%	92,42%
54	KBRI	33,83%	33,83%	75,00%	75,00%	75,00%
55	KDSI	75,68%	75,68%	75,68%	75,68%	78,44%
56	SPMA	74,20%	74,20%	74,21%	75,65%	92,37%
57	TKIM	60,00%	60,00%	59,61%	59,61%	66,37%
58	KRAH	83,16%	83,16%	83,15%	83,15%	83,15%
59	ASII	50,11%	50,11%	50,11%	50,11%	50,11%
60	AUTO	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%
61	BRAM	89,74%	89,74%	89,74%	60,70%	60,70%
62	GDYR	94,02%	94,02%	93,98%	92,09%	92,09%
63	GJTL	59,81%	59,81%	59,81%	59,50%	59,50%
64	IMAS	89,54%	89,54%	89,54%	89,66%	89,66%
65	INDS	88,11%	88,11%	88,11%	88,11%	88,11%
66	LPIN	39,45%	39,45%	25,00%	25,00%	81,71%
67	MASA	52,80%	52,80%	58,44%	47,10%	47,10%
68	NIPS	58,89	58,89	69,91%	43,25%	50,37%
69	PRAS	54,06	54,06	54,07%	54,07%	54,07%
70	SMSM	58,13%	58,13%	58,13%	58,13%	58,13%
71	ADMG	75,06%	75,06%	75,06%	85,49%	85,49%
72	ARGO	55,22%	55,22%	54,68%	54,68%	93,72%
73	CNTX	91,00%	91,00%	91,00%	91,00%	91,00%
74	ERTX	86,86%	86,86%	88,38%	95,38%	95,38%
75	ESTI	75,58%	75,58%	72,58%	86,89%	86,89%
76	HDTX	89,91%	89,91%	85,54%	91,19%	91,22%
77	INDR	59,18%	59,18%	57,18%	51,71%	51,71%
78	MYTX	79,72%	79,72%	77,53%	77,53%	77,54%
79	PBRX	46,19%	46,19%	46,19%	47,84%	47,84%
80	POLY	63,11%	63,11%	63,12%	63,12%	63,12%
81	RICY	48,04%	48,04%	48,04%	32,58%	48,04%
82	STAR	54,42%	54,42%	54,17%	40,78%	40,78%
83	TFCO	98,85%	98,85%	98,84%	82,06%	67,25%
84	SRIL	56,07%	56,07%	62,55%	60,06%	60,06%
85	SSTM	70,00%	70,00%	69,54%	40,99%	40,99%
86	TRIS	69,80%	69,80%	82,15%	76,06%	65,20%
87	UNIT	54,79%	54,79%	54,79%	54,79%	29,40%
88	BATA	87,00%	87,00%	87,00%	87,11%	87,11%
89	BIMA	88,96%	88,96%	88,85%	91,02%	90,85%
90	IKBI	93,06%	93,06%	93,06%	92,20%	92,20%
91	JECC	90,15%	90,15%	90,15%	90,15%	90,15%

92	KBLI	73,72%	73,72%	70,25%	58,52%	55,07%
93	KBLM	80,34%	80,34%	81,31%	81,57%	81,57%
94	SCCO	67,26%	67,26%	71,15%	71,15%	71,15%
95	VOKS	53,46%	53,46%	53,46%	63,09%	63,09%
96	PTSN	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%
97	AISA	61,17%	61,17%	63,02%	63,04%	54,24%
98	ALTO	81,00%	81,00%	82,01%	79,55%	79,55%
99	CEKA	92,01%	92,01%	87,02%	87,02%	200%
100	DLTA	81,67%	81,67%	58,33%	81,67%	58,33%
101	ICBP	80,53%	80,53%	80,00%	80,00%	80,00%
102	INDF	50,07%	50,07%	50,07%	50,07%	50,07%
103	MLBI	83,67%	83,67%	83,67%	81,78%	81,78%
104	MYOR	33,07%	33,07%	32,93%	0,00%	0,00%
105	PSDN	91,02%	91,02%	72,09%	72,10%	0,00%
106	ROTI	70,75%	70,75%	66,53%	63,13%	70,28%
107	SKBM	80,92%	80,92%	78,55%	82,47%	60,97%
108	ULTJ	45,60%	45,60%	46,59%	37,09%	36,86%
109	GGRM	75,55%	75,55%	69,29%	69,29%	69,29%
110	HMSP	98,18%	98,18%	98,18%	92,50%	92,50%
111	RMBA	98,18%	98,18%	98,96%	99,77%	99,77%
112	WIIM	22,48%	22,48%	46,65%	27,62%	5,14%
113	DVLA	92,66%	92,66%	92,66%	92,13%	92,13%
114	INAF	80,66%	80,66%	0,00%	13,04%	7,05%
115	KAEF	90,03%	90,03%	0,00%	0,00%	0,00%
116	KLBF	56,71%	56,71%	56,71%	56,60%	56,77%
117	MERK	86,65%	86,65%	86,65%	86,65%	86,65%
118	SIDO	81,00%	81,00%	0,00%	81,00%	81,00%
119	TSPC	77,34%	77,34%	77,53%	78,51%	79,06%
120	ADES	91,94%	91,94%	91,94%	91,52%	91,52%
121	MBTO	67,75%	67,75%	66,82%	66,82%	66,82%
122	MRAT	80,22%	80,22%	80,17%	80,17%	80,17%
123	TCID	73,78%	73,78%	72,15%	72,15%	72,20%
124	UNVR	85,00%	85,00%	84,99%	84,99%	84,99%
125	KICI	83,06%	83,06%	81,69%	81,69%	81,98%
126	LMPI	83,27%	83,27%	83,27%	83,27%	23,52%

No.	Kode	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	INTP	1985	28	29	30	31	32
2	SMCB	1971	42	43	44	45	46
3	SMGR	1953	60	61	62	63	64
4	AMFG	1971	42	43	44	45	46
5	ARNA	1993	20	21	22	23	24
6	IKAI	1991	22	23	24	25	26
7	KIAS	1901	112	113	114	115	116
8	MLIA	1986	27	28	29	30	31
9	TOTO	1977	36	37	38	39	40
10	ALKA	1972	41	42	43	44	45
11	ALMI	1978	35	36	37	38	39
12	BAJA	1993	20	21	22	23	24
13	BTON	1995	18	19	20	21	22
14	CTBN	1983	30	31	32	33	34
15	GDST	1989	24	25	26	27	28
16	INAI	1971	42	43	44	45	46
17	ISSP	1971	42	43	44	45	46
18	JKSW	1974	39	40	41	42	43
19	JPRS	1973	40	41	42	43	44
20	KRAS	1971	42	43	44	45	46
21	LION	1972	41	42	43	44	45
22	LMSH	1982	31	32	33	34	35
23	NIKL	1982	31	32	33	34	35
24	PICO	1983	30	31	32	33	34
25	TBMS	1977	36	37	38	39	40
26	BRPT	1979	34	35	36	37	38
27	BUDI	1979	34	35	36	37	38
28	DPNS	1982	31	32	33	34	35
29	EKAD	1981	32	33	34	35	36
30	ETWA	1992	21	22	23	24	25
31	INCI	1982	31	32	33	34	35
32	SRSN	1982	31	32	33	34	35
33	TPIA	1988	25	26	27	28	29
34	UNIC	1983	30	31	32	33	34
35	AKKU	2001	12	13	14	15	16

36	AKPI	1980	33	34	35	36	37
37	APLI	1992	21	22	23	24	25
38	BRNA	1905	108	109	110	111	112
39	FPNI	1987	26	27	28	29	30
40	IGAR	1975	38	39	40	41	42
41	IPOL	1995	18	19	20	21	22
42	SIMA	1985	28	29	30	31	32
43	TRST	1979	34	35	36	37	38
44	YPAS	1995	18	19	20	21	22
45	CPIN	1972	41	42	43	44	45
46	JPFA	1971	42	43	44	45	46
47	MAIN	1997	16	17	18	19	20
48	SIPD	1985	28	29	30	31	32
49	SULI	1980	33	34	35	36	37
50	TIRT	1981	32	33	34	35	36
51	ALDO	1989	24	25	26	27	28
52	INKP	1976	37	38	39	40	41
53	INRU	1983	30	31	32	33	34
54	KBRI	1978	35	36	37	38	39
55	KDSI	1973	40	41	42	43	44
56	SPMA	1976	37	38	39	40	41
57	TKIM	1972	41	42	43	44	45
58	KRAH	1990	23	24	25	26	27
59	ASII	1957	56	57	58	59	60
60	AUTO	1991	22	23	24	25	26
61	BRAM	1981	32	33	34	35	36
62	GDYR	1917	96	97	98	99	100
63	GJTL	1951	62	63	64	65	66
64	IMAS	1987	26	27	28	29	30
65	INDS	1978	35	36	37	38	39
66	LPIN	1982	31	32	33	34	35
67	MASA	1988	25	26	27	28	29
68	NIPS	1975	38	39	40	41	42
69	PRAS	1984	29	30	31	32	33
70	SMSM	1985	28	29	30	31	32
71	ADMG	1986	27	28	29	30	31
72	ARGO	1989	24	25	26	27	28
73	CNTX	1970	43	44	45	46	47
74	ERTX	1972	41	42	43	44	45
75	ESTI	1973	40	41	42	43	44
76	HDTX	1973	40	41	42	43	44

77	INDR	1974	39	40	41	42	43
78	MYTX	1987	26	27	28	29	30
79	PBRX	1980	33	34	35	36	37
80	POLY	1984	29	30	31	32	33
81	RICY	1987	26	27	28	29	30
82	STAR	2008	5	6	7	8	9
83	TFCO	1973	40	41	42	43	44
84	SRIL	1978	35	36	37	38	39
85	SSTM	1972	41	42	43	44	45
86	TRIS	2004	9	10	11	12	13
87	UNIT	1988	25	26	27	28	29
88	BATA	1986	27	28	29	30	31
89	BIMA	1988	25	26	27	28	29
90	IKBI	1981	32	33	34	35	36
91	JECC	1973	40	41	42	43	44
92	KBLI	1972	41	42	43	44	45
93	KBLM	1979	34	35	36	37	38
94	SCCO	1970	43	44	45	46	47
95	VOKS	1971	42	43	44	45	46
96	PTSN	1990	23	24	25	26	27
97	AISA	1990	23	24	25	26	27
98	ALTO	1997	16	17	18	19	20
99	CEKA	1980	33	34	35	36	37
100	DLTA	1970	43	44	45	46	47
101	ICBP	2009	4	5	6	7	8
102	INDF	1990	23	24	25	26	27
103	MLBI	1991	22	23	24	25	26
104	MYOR	1977	36	37	38	39	40
105	PSDN	1974	39	40	41	42	43
106	ROTI	1995	18	19	20	21	22
107	SKBM	1900	113	114	115	116	117
108	ULTJ	1971	42	43	44	45	46
109	GGRM	1958	55	56	57	58	59
110	HMSP	1905	108	109	110	111	112
111	RMBA	1979	34	35	36	37	38
112	WIIM	1994	19	20	21	22	23
113	DVLA	1976	37	38	39	40	41
114	INAF	1996	17	18	19	20	21
115	KAEF	1969	44	45	46	47	48
116	KLBF	1966	47	48	49	50	51
117	MERK	1970	43	44	45	46	47

118	SIDO	1975	38	39	40	41	42
119	TSPC	1970	43	44	45	46	47
120	ADES	1985	28	29	30	31	32
121	MBTO	1977	36	37	38	39	40
122	MRAT	1978	35	36	37	38	39
123	TCID	1969	44	45	46	47	48
124	UNVR	1933	80	81	82	83	84
125	KICI	1974	39	40	41	42	43
126	LMPI	1972	41	42	43	44	45

No.	**Kode**	**ROA**				
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
1	INTP	18,84	18,26	15,76	12,84	5,12
2	SMCB	6,39	3,89	1,15	-1,44	0,41
3	SMGR	17,39	16,24	11,86	10,25	3,11
4	AMFG	9,56	11,7	7,99	4,73	1,08
5	ARNA	20,94	20,78	4,98	5,92	5,49
6	IKAI	-8,94	-5,11	-27,92	-54,85	-64,34
7	KIAS	3,32	3,92	-7,71	-13,58	-4,12
8	MLIA	-6,59	1,73	-2,19	0,12	-0,10
9	TOTO	13,55	14,49	11,69	6,53	7,05
10	ALKA	-0,13	1,09	-0,81	0,38	7,38
11	ALMI	0,95	0,06	-2,45	-4,64	0,10
12	BAJA	-9,15	1,44	-0,99	3,50	-1,73
13	BTON	14,69	4,38	3,45	-3,37	3,99
14	CTBN	13,96	9,8	3,53	-0,58	-6,75
15	GDST	7,71	-1,03	-4,66	2,52	0,25
16	INAI	0,66	2,46	2,15	2,66	2,12
17	ISSP	4,63	3,95	2,92	1,7	0,34
18	JKSW	-3,04	-3,18	-8,71	-1,06	3,50
19	JPRS	4,00	-1,87	-6,05	-5,48	-2,39
20	KRAS	-0,57	-6,04	-8,82	-4,59	-1,96
21	LION	12,99	8,17	7,20	6,17	1,56
22	LMSH	10,15	5,29	1,45	3,84	6,26
23	NIKL	0,22	-5,88	-5,29	2,11	0,32
24	PICO	2,48	2,58	2,47	2,07	2,01
25	TBMS	-2,63	2,45	1,66	5,57	3,47
26	BRPT	-1,41	-0,06	0,23	10,88	7,68
27	BUDI	3,33	1,15	0,65	1,32	1,32

28	DPNS	74,84	5,4	3,59	3,38	1,33
29	EKAD	34,44	9,91	12,07	12,91	8,54
30	ETWA	1,07	-10,7	-8,43	-4,4	-5,15
31	INCI	7,59	7,45	10,0	3,71	3,92
32	SRSN	12,69	3,12	2,70	1,54	1,52
33	TPIA	0,58	0,95	1,41	14,1	10,68
34	UNIC	3,83	1,09	-0,39	9,31	4,28
35	AKKU	-3,24	-6,56	-17,67	1,92	0,17
36	AKPI	1,66	1,56	0,96	2,00	0,56
37	APLI	0,62	3,52	0,6	7,98	2,28
38	BRNA	-1,09	4,27	-0,39	0,61	-10,41
39	FPNI	-2,12	-2,51	1,28	1,06	0,79
40	IGAR	11,13	15,69	13,39	15,77	12,22
41	IPOL	3,42	1,44	0,95	2,3	0,59
42	SIMA	-10,5	2,2	1,88	-1,74	-2,21
43	TRST	1,01	0,92	0,75	1,03	0,5
44	YPAS	1,01	-2,79	-3,54	-3,9	-6,64
45	CPIN	16,08	8,37	7,42	9,19	7,93
46	JPFA	4,29	2,45	3,06	11,28	4,77
47	MAIN	10,91	-2,4	-1,57	7,40	0,07
48	SIPD	0,27	0,07	-16,11	0,51	-10,35
49	SULI	-34,6	0,61	0,36	0,42	2,23
50	TIRT	-19,1	3,24	-0,11	3,55	0,57
51	ALDO	7,49	5,9	6,58	6,15	5,35
52	INKP	3,26	1,94	3,16	2,95	3,95
53	INRU	1,17	0,44	-0,82	11,05	4,77
54	KBRI	-3,07	-1,35	-10,7	-8,13	-6,33
55	KDSI	4,23	4,67	0,97	4,13	3,16
56	SPMA	-1,35	2,32	-1,95	3,75	2,71
57	TKIM	1,04	0,76	0,05	0,31	0,88
58	KRAH	5,49	6,62	-1,43	0,14	3,32
59	ASII	10,42	9,37	6,36	6,99	7,84
60	AUTO	8,39	6,65	2,25	3,31	2,45
61	BRAM	2,32	5,15	4,31	7,53	6,28
62	GDYR	4,17	2,18	-0,09	1,47	-2,17
63	GJTL	0,78	1,68	-1,79	3,35	-0,74
64	IMAS	2,78	-0,29	-0,09	-1,22	-1,78
65	INDS	6,72	5,59	0,08	2,00	3,71
66	LPIN	4,36	-2,23	-8,82	-13,4	-10,91
67	MASA	0,57	0,08	-4,49	-1,1	-0,84
68	NIPS	4,24	4,15	1,98	3,69	1,81

69	PRAS	1,66	0,88	0,42	-0,17	0,97
70	SMSM	19,88	24,09	20,78	22,27	6,25
71	ADMG	0,35	-5,3	-5,75	-5,4	-1,55
72	ARGO	3,49	-20,8	-8,38	-22,14	-6,62
73	CNTX	-0,37	0,93	2,23	3,53	-1,41
74	ERTX	1,58	4,86	9,94	2,96	-0,93
75	ESTI	-9,06	-9,17	-18,17	6,33	-2,32
76	HDTX	-9,19	-2,5	-7,29	-8,3	-8,73
77	INDR	0,22	0,54	1,26	0,17	0,09
78	MYTX	-2,38	-7,75	-13,57	-22,01	-11,46
79	PBRX	4,47	2,76	1,95	2,56	1,42
80	POLY	-8,5	-29,1	-7,65	-5,13	-2,59
81	RICY	1,1	1,29	1,12	1,09	0,96
82	STAR	0,08	0,04	0,04	0,07	0,03
83	TFCO	-2,6	-1,36	-0,52	1,93	2,08
84	SRIL	5,54	7,23	7,11	6,27	4,55
85	SSTM	-1,65	-1,66	-1,45	-2,17	-0,18
86	TRIS	10,73	6,86	6,52	3,94	2,11
87	UNIT	0,18	0,09	0,08	0,20	0,12
88	BATA	6,52	9,13	16,29	5,25	4,47
89	BIMA	-13,7	9,66	-0,77	18,92	4,32
90	IKBI	2,28	2,41	1,12	5,14	-0,13
91	JECC	1,82	2,24	0,18	8,34	4,79
92	KBLI	5,5	5,24	7,43	17,87	10,29
93	KBLM	1,17	3,16	1,95	3,32	1,59
94	SCCO	5,96	8,31	8,97	13,9	5,23
95	VOKS	2,00	-5,5	0,02	9,59	3,63
96	PTSN	1,81	-4,07	0,17	1,82	1,15
97	AISA	6,91	5,13	4,12	7,77	1,83
98	ALTO	0,8	-0,82	-2,06	-2,27	-2,15
99	CEKA	6,08	3,19	7,17	17,51	5,73
100	DLTA	31,2	29,04	18,5	21,25	15,2
101	ICBP	10,51	10,16	11,01	12,56	9,84
102	INDF	4,38	5,99	4,04	6,41	4,89
103	MLBI	65,72	35,63	23,65	43,17	37,1
104	MYOR	10,9	3,98	11,02	10,75	6,86
105	PSDN	-3,28	-4,54	-6,87	-5,61	-6,743
106	ROTI	8,67	8,80	10,00	9,58	3,08
107	SKBM	11,71	13,72	5,25	2,25	0,24
108	ULTJ	11,56	9,71	14,78	16,74	13,28
109	GGRM	8,63	9,27	10,16	10,6	8,63

110	HMSP	39,48	35,87	27,26	30,02	20,06
111	RMBA	-11,3	-22,2	-12,94	-15,48	-5,86
112	WIIM	10,77	8,43	9,76	7,85	2,13
113	DVLA	10,57	6,55	7,84	9,93	10,69
114	INAF	-4,19	0,09	0,43	-1,26	-4,35
115	KAEF	8,72	7,97	7,82	5,89	3,45
116	KLBF	17,41	17,07	15,02	15,44	11,17
117	MERK	25,17	25,32	22,22	20,68	17,24
118	SIDO	11,87	14,72	15,65	16,08	12,81
119	TSPC	11,81	10,45	8,42	8,28	6,40
120	ADES	12,62	6,14	5,03	7,29	2,90
121	MBTO	2,64	0,47	-2,17	1,24	-3,46
122	MRAT	-1,52	1,48	0,21	-1,15	0,30
123	TCID	10,92	9,41	26,15	7,42	6,88
124	UNVR	71,51	40,18	37,2	38,16	37,05
125	KICI	7,55	4,86	-9,71	0,26	5,37
126	LMPI	-1,46	0,21	0,50	0,86	0,19

No.	**Kode**	**ROE**				
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
1	INTP	21,81	21,28	18,25	14,81	5,83
2	SMCB	10,86	7,64	2,36	-3,53	1,08
3	SMGR	24,56	22,29	16,49	14,83	4,88
4	AMFG	12,26	14,4	10,07	7,24	1,77
5	ARNA	30,93	28,68	7,96	9,64	8,52
6	IKAI	-20,98	-14,84	-157,7	-78.434,16	-69.120,10
7	KIAS	3,68	4,36	-9,03	-16,61	-5,11
8	MLIA	-39,83	9,46	-13,98	0,56	-0,46
9	TOTO	22,84	23,86	19,12	11,06	11,21
10	ALKA	-0,53	4,21	-1,90	0,84	29,06
11	ALMI	3,97	0,3	-9,49	-24,75	0,64
12	BAJA	-44,26	7,48	-5,78	17,5	-9,74
13	BTON	18,65	5,2	4,24	-4,16	4,78
14	CTBN	25,36	17,42	6,08	-0,79	-9,60
15	GDST	10,39	-1,6	-6,86	3,81	0,38
16	INAI	3,97	15,13	11,93	13,78	10,39
17	ISSP	10,52	9,24	6,23	3,89	0,78
18	JKSW	1,95	2,31	5,24	0,66	-2,09
19	JPRS	4,15	-1,95	-6,61	-6,25	-3,05

20	KRAS	-1,29	-17,59	-18,26	-9,82	-4,28
21	LION	15,58	11,04	10,12	9,00	2,22
22	LMSH	13,02	6,38	1,73	5,33	8,08
23	NIKL	0,65	-20,02	-16,04	6,30	0,96
24	PICO	7,18	6,99	6,06	4,83	5,19
25	TBMS	-29,2	22,04	10,02	24,98	16,58
26	BRPT	-1,96	-0,13	0,42	19,32	13,88
27	BUDI	4,85	3,12	1,91	3,32	3,17
28	DPNS	29,9	6,15	4,09	3,80	1,51
29	EKAD	16,6	14,92	16,11	15,32	10,14
30	ETWA	1,78	-47,07	-95,92	-233,82	-312,35
31	INCI	8,19	8,04	11,01	4,11	4,40
32	SRSN	5,09	4,4	4,56	2,75	2,44
33	TPIA	1,29	2,1	2,96	29,32	19,12
34	UNIC	7,09	1,79	-0,62	13,1	5,78
35	AKKU	-59,84	-153,82	-52,15	2,63	0,25
36	AKPI	3,36	3,35	2,5	4,68	1,33
37	APLI	0,86	4,27	0,84	10,19	3,08
38	BRNA	-3,99	15,56	-0,86	1,23	-24,57
39	FPNI	-6,19	-6,94	3,1	2,21	1,53
40	IGAR	15,52	20,84	16,56	18,54	14,31
41	IPOL	6,28	2,65	1,74	4,17	1,07
42	SIMA	-22,81	4,39	5,59	-2,48	-3,17
43	TRST	1,93	1,71	1,29	1,75	0,84
44	YPAS	3,64	-5,52	-6,57	-7,70	-15,45
45	CPIN	25,41	15,96	14,59	15,72	12,74
46	JPFA	12,21	7,27	8,58	23,17	10,08
47	MAIN	28,02	-7,87	-4,01	15,79	0,16
48	SIPD	0,65	0,16	-49,31	1,14	-26,06
49	SULI	87,52	-1,51	-1,43	-2,48	187,73
50	TIRT	-233,71	28,17	-0,95	22,86	3,56
51	ALDO	16,15	13,21	14,09	12,56	10,96
52	INKP	9,64	5,24	8,49	7,19	9,28
53	INRU	2,98	1,14	-2,2	23,07	10,29
54	KBRI	-3,49	-2,59	-29,88	-24,52	-22,38
55	KDSI	10,23	11,22	3,03	11,23	8,79
56	SPMA	-3,16	6,04	-5,66	7,51	5,23
57	TKIM	3,38	2,2	0,15	0,82	2,26
58	KRAH	5,73	17	-4,32	0,46	0,7
59	ASII	21,00	18,39	12,34	13,08	14,82
60	AUTO	11,07	9,44	3,18	4,59	3,4

61	BRAM	3,4	8,89	6,87	11,28	8,97
62	GDYR	8,24	4,74	-0,2	2,94	-5,25
63	GJTL	2,10	4,51	-5,81	10,71	-2,55
64	IMAS	9,33	-1,00	-0,34	-4,66	-8,08
65	INDS	8,42	6,98	0,10	2,40	4,20
66	LPIN	5,97	-2,97	-5,3	-124,12	-14.761,10
67	MASA	0,96	0,13	-7,78	-1,98	-1,52
68	NIPS	14,36	8,71	5,04	7,8	3,67
69	PRAS	3,25	1,65	0,89	-0,39	2,1
70	SMSM	33,59	36,75	32,03	31,78	8,42
71	ADMG	0,62	-8,38	-9,02	-8,38	-2,46
72	ARGO	25,01	139,77	34,48	45,12	10,7
73	CNTX	-5,29	11,77	14,87	5,46	-122,76
74	ERTX	6,88	17,7	30,74	7,8	-2,81
75	ESTI	-22,31	-27,18	-79,3	19,36	-9,63
76	HDTX	-30,36	-17,16	-25,48	-33,4	-48,68
77	INDR	0,55	1,33	3,41	0,49	0,26
78	MYTX	48,08	58,88	46,46	38,54	20,26
79	PBRX	10,55	4,94	3,99	5,84	3,54
80	POLY	3,63	8,81	1,92	-1,27	0,63
81	RICY	2,87	3,81	3,37	3,40	3,11
82	STAR	0,12	0,07	0,06	0,09	0,04
83	TFCO	-3,22	-1,61	-0,57	2,14	2,31
84	SRIL	13,35	21,68	20,11	17,93	12,67
85	SSTM	-4,87	-4,96	-4,29	-5,54	-0,42
86	TRIS	17,07	11,61	11,38	7,27	3,47
87	UNIT	0,34	0,16	0,16	0,35	0,21
88	BATA	11,18	16,49	23,67	7,58	6,34
89	BIMA	7,92	-5,18	0,38	-17,92	-4,3
90	IKBI	2,8	2,98	1,42	6,15	-0,17
91	JECC	15,27	13,92	0,67	28,15	16,27
92	KBLI	8,29	7,45	11,23	25,3	16,33
93	KBLM	2,85	7,06	4,3	6,63	2,37
94	SCCO	14,83	16,9	17,25	27,91	8,00
95	VOKS	6,5	-16,55	0,05	23,92	9,47
96	PTSN	2,77	-5,45	0,22	2,39	1,53
97	AISA	14,71	10,52	9,42	16,87	3,98
98	ALTO	2,22	-1,9	-4,8	-5,51	-5,31
99	CEKA	12,32	7,63	16,65	28,12	8,6
100	DLTA	39,98	37,68	22,6	25,14	18,01
101	ICBP	16,85	16,83	17,84	19,63	15,34

102	INDF	8,9	12,48	8,6	11,99	9,39
103	MLBI	118,6	143,53	64,83	119,68	96,08
104	MYOR	26,87	9,99	24,07	22,16	14,12
105	PSDN	-7,278	-7,44	-13,14	-13,08	-16,011
106	ROTI	20,07	19,64	22,76	19,39	6,24
107	SKBM	28,97	28,03	11,67	6,12	0,36
108	ULTJ	16,13	12,51	18,7	20,34	15,67
109	GGRM	14,9	16,24	16,98	16,87	13,58
110	HMSP	76,43	75,43	32,37	37,34	30,17
111	RMBA	-118,17	163,13	52,04	-22,09	-9,39
112	WIIM	16,93	13,14	13,89	10,72	2,71
113	DVLA	13,75	8,41	11,08	14,09	15,34
114	INAF	-9,18	0,2	1,11	-3,02	-12,54
115	KAEF	13,28	13,06	13,59	11,96	8,09
116	KLBF	23,18	21,61	18,81	18,86	13,66
117	MERK	34,25	32,78	30,1	26,4	24,73
118	SIDO	15,76	16,84	17,42	13,9	14,73
119	TSPC	16,53	14,14	12,2	11,77	9,26
120	ADES	21,02	10,49	10	14,56	5,68
121	MBTO	3,58	0,64	-3,24	2,00	-6,36
122	MRAT	-1,77	1,92	0,28	-1,5	0,40
123	TCID	13,54	13,58	31,75	9,09	8,78
124	UNVR	125,81	124,78	121,22	135,85	135,4
125	KICI	10,03	5,98	-13,92	0,41	8,37
126	LMPI	-3,03	0,43	0,99	1,70	0,38

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	630	-64,34	74,84	3,6859	10,59876
ROE	630	-78434,16	187,73	-251,3803	4202,40604
Size	630	8,94	19,51	14,5496	1,61254
Age	630	4	117	37,75	18,196
K.Inst	630	,00	200,00	66,5807	24,41248
K.Mnj	630	,00	91,00	7,2403	19,17917
Valid N (listwise)	630				

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual1	Unstandardized Residual2
N		630	630
Normal Parameters [a,b]	Mean	2,0512179	-249,2374746
	Std. Deviation	2,37377355	382,86467695
Most Extreme Differences	Absolute	,048	,052
	Positive	,048	,052
	Negative	-,046	-,024
Kolmogorov-Smirnov Z		1,200	1,305
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112	,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K.Mnj, Age, Size, K.Inst[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,125[a]	,016	,009	4372042,90

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+014	4	4,740E+013	2,480	,053[a]
	Residual	1E+016	625	1,911E+013		
	Total	1E+016	629			

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	641478,6	1858061		,345	,730
	Size	13834,791	114561,5	,005	,121	,904
	Age	-4550,933	9901,384	-,019	-,460	,646
	K.Inst	-9579,667	8579,742	-,053	-1,117	,265
	K.Mnj	19594,952	11000,966	,086	1,781	,075

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K.Mnj, Age, Size, K.Inst[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,060[a]	,004	-,003	100761591

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+016	4	5,648E+015	,556	,695[a]
	Residual	6E+018	625	1,015E+016		
	Total	6E+018	629			

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

b. Dependent Variable: ABS_RES2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8473907	4E+007		-,198	,843
	Size	1219690	2640276	,020	,462	,644
	Age	118723,4	228195,2	,021	,520	,603
	K.Inst	-159505	197735,6	-,039	-,807	,420
	K.Mnj	120815,8	253537,0	,023	,477	,634

a. Dependent Variable: ABS_RES2

LAMPIRAN 5

Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K.Mnj, Age, Size, K.Inst[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,240[a]	,058	,052	10,32189	1,864

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4069,440	4	1017,360	9,549	,000[a]
	Residual	66588,436	625	106,541		
	Total	70657,875	629			

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17,416	4,387		-3,970	,000		
	Size	,971	,270	,148	3,592	,000	,890	1,123
	Age	,084	,023	,144	3,591	,000	,936	1,068
	K.Inst	,051	,020	,117	2,501	,013	,693	1,444
	K.Mnj	,059	,026	,107	2,272	,023	,683	1,465

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,6449	13,8210	3,6859	2,54356	630
Std. Predicted Value	-2,882	3,985	,000	1,000	630
Standard Error of Predicted Value	,441	2,620	,832	,391	630
Adjusted Predicted Value	-3,3078	13,6202	3,6879	2,54634	630
Residual	-63,68095	74,87985	,00000	10,28902	630
Std. Residual	-6,170	7,254	,000	,997	630
Stud. Residual	-6,196	7,285	,000	1,001	630
Deleted Residual	-64,23489	75,50536	-,00201	10,37967	630
Stud. Deleted Residual	-6,391	7,609	,001	1,014	630
Mahal. Distance	,149	39,535	3,994	5,580	630
Cook's Distance	,000	,089	,002	,007	630
Centered Leverage Value	,000	,063	,006	,009	630

a. Dependent Variable: ROA

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K.Mnj, Age, Size, K.Inst[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,093[a]	,009	,002	4197,50259	1,996

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96383717	4	24095929,34	1,368	,244[a]
	Residual	1E+010	625	17619027,99		
	Total	1E+010	629			

a. Predictors: (Constant), K.Mnj, Age, Size, K.Inst

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4153,863	1783,883		-2,329	,020		
	Size	210,511	109,988	,081	1,914	,056	,890	1,123
	Age	5,159	9,506	,022	,543	,588	,936	1,068
	K.Inst	8,137	8,237	,047	,988	,324	,693	1,444
	K.Mnj	14,242	10,562	,065	1,348	,178	,683	1,465

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1571,16	1012,9237	-251,3803	391,45019	630
Std. Predicted Value	-3,372	3,230	,000	1,000	630
Standard Error of Predicted Value	179,264	1065,548	338,516	158,999	630
Adjusted Predicted Value	-1607,66	1058,1964	-250,2796	395,52391	630
Residual	-77668,2	1519,008	,00000	4184,13471	630
Std. Residual	-18,503	,362	,000	,997	630
Stud. Residual	-18,552	,366	,000	1,000	630
Deleted Residual	-78076,3	1555,510	-1,10074	4212,37631	630
Stud. Deleted Residual	-27,654	,366	-,023	1,407	630
Mahal. Distance	,149	39,535	3,994	5,580	630
Cook's Distance	,000	,463	,001	,023	630
Centered Leverage Value	,000	,063	,006	,009	630

a. Dependent Variable: ROE